PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs As-SUNNAH KOTA CIREBON

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ABDU TAWAB

NIM. 2014. 17. 01861

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM
IAI BUNGA BANGSA CIREBON
TAHUN 2019

PERSETUJUAN

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA ALQUR'AN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS AS-SUNNAH KOTA CIREBON

Oleh :

ABDU TAWAB

NIM. 2014.17.01861

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Aghuts Muhaimin, M. Ag	Ulfain, M.Si
NIDN. 8894860018	NIDN. 2130078602

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon."** oleh **Abdu Tawab NIM. 2014.17.01861**, telah diajukan dalam Sidang Munaqosah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 21 Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, April 2019

Sidang Munaqosah,

Ketua Merangkap Anggota,	Sekretaris, Merangkap Anggota,
Dr. H. Oman Fathurohman, M.A	**Drs. Sulaiman, M.MPd**
NIDN. 8886160017	**NIDN. 2118096201**
Penguji I,	Penguji II,
Muhammad Ridwan, M,E.Sy	**Ratna Purwati, M.Pd**
NIDN. 2121048904	**NIDN. 2112029101**

NOTA DINAS

KepadaYth.
Dekan Tarbiyah
IAI Bunga Bangsa Cirebon
di
Cirebon

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukanbimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Abdu Tawab Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01861, berjudul "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon." Bahwa *skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.*

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. H. Aghuts Muhaimin, M. Ag	Ulfain, M.Si
NIDN. 8894860018	NIDN. 2130078602

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon".** Beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan di atas, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, Januari 2019

Yang membuat pernyataan,



ABDU TAWAB

NIM. 2014.17.01861

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang mana atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon." dengan lancar tanpa halangan apapun.

Skripsi ini telah saya selesaikan dengan baik berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu saya mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Diluar itu, saya sebagai penulis hanya manusia biasa menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik dari segi tata bahasa, susunan kalimat maupun isi. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, saya selaku penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari Bapak/Ibu dosen maupun teman-teman pembaca.

Skripsi ini merupakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan rasa hormat dan terima kasih banyak kepada:

1. Bpk. Drs. H. A. Basuni selaku Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon
2. Bpk. H. Oman Fathurohman, M. A selaku Rektor Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
3. Bpk. Drs. Sulaiman, M. MPd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
4. Bpk. Agus Dian Alirahman, M. Pd. I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon
5. Bpk. Dr. H. Aghuts Muhaimin, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
6. Bpk. Ulfain, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
7. Bpk. Muadin, Lc, M. Pd. I selaku Kepala MTs As-Sunnah Kota Cirebon.
8. Bpk. Muksin, Lc selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MTs As-Sunnah Kota Cirebon.
9. Terima kasih untuk orang tua saya yang telah mengarahkan dan support saya pada hal-hal yang positif di antaranya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, mohon kritik dan saran yang membangun dari para pembaca, dan semoga skripsi ini dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat kepada para pembaca dan masyarakat luas.

Cirebon, April 2019

Penulis

ABSTRAK

ABDU TAWAB. NIM. 2014. 17. 01861. PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTS AS-SUNNAH KOTA CIREBON.

Generasi Qur'ani menjadi target yang sangat digemari masyarakat dalam era globalisasi saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang berminat mendaftarkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan yang mempunyai visi mencetak generasi Qur'ani. Saat ini telah berkembang lembaga pendidikan yang tidak hanya menawarkan generasi cinta Al-Qur'an tetapi juga menawarkan program tahfidz Al-Qur'an. Dari sinilah akan terbentuk generasi cinta Al-Qur'an dan mampu membawa panji-panji Islam demi misi dakwah dalam agama Islam.

Kemampuan membaca Al Qur'an yang di maksud adalah kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Metode yang digunakan melalui pendekatan kuantitatif dengan software SPSS 21. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan metode angket. Sampel yang diambil adalah 50 siswa.

Hasil dari penelitian ini diperoleh nilai hasil uji korelasi PPM nilai r_{xy} = 0,43 selanjutnya hasil uji hipotesis yaitu nilai t_{hitung} (3,386) **>** t_{tabel} (1,677), maka tolak H_O, terima H_a yang artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadits di MTs As-Sunnah Kota Cirebon.

Sebagai orang tua yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan asuhan terhadap anaknya hendaknya selalu memperhatikan dan waspada serta memberikan control terhadap kebiasaan dan aktivtas anak setiap harinya. Dan unruk guru dapat dikembangkan agar lebih menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran agar minat belajar siswa meningkat.

Kata kunci: Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Minat Belajar Siswa

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

NOTA DINAS ..... **iii**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

ABSTRAK ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 9
C. Pembatasan Masalah 10
D. Perumusan Masalah 10
E. Tujuan Kegiatan 11
F. Kegunaan Penelitian 12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik 13
   1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an 13
   2. Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits 30
B. Hasil Penelitian yang Relevan 40
C. Kerangka Berpikir 42

D. Hipotesis Penelitian 44

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian 45
B. Tempat dan Waktu Penelitian 47
C. Populasi dan Sampel 49
D. Teknik Pengumpulan Data 51
E. Teknik Analisis Data 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 67
B. Pengujian Persyaratan Analisis 99
C. Pengujian Hipotesis 102
D. Pembahasan Hasil Penelitian 106
E. Keterbatasan Penelitian 108

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 109
B. Saran-saran 110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

3.1 Jadwal Pelaksanaan Skripsi 48

3.2 Instrumen Penelitian 53

4.1 Data Skor Angket Variabel X 68

4.2 Hasil SPSS Mean Variabel X..... 70

4.3 Hasil SPSS Standard Deviasi Variabel X 71

4.4 Hasil SPSS Varian Variabel 71

4.5 Memperhatikan Tempat Membaca Al-Qur'an 72

4.6 Membaca Al-Qur'an Dalam Keadaan Suci 73

4.7 Membaca Surat Dalam Al-Qur'an Secara Berurutan 74

4.8 Membaca Al-Qur'an Dengan Berpakaian Sopan 74

4.9 Berta'awudz Sebelum Membaca Al-Qur'an 75

4.10 Membaca Al-Qur'an Dengan Khusyu 76

4.11 Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Dan Di Rumah 77

4.12 Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil 77

4.13 Melafalkan Makhrojul Huruf 78

4.14 Membaca Al-Qur'an Sesuai Tajwid 79

4.15 Rekapitulasi Hasil Analisis Persentase Variabel X 80

4.16 Tabel Interpretasi 81

4.17 Data Skor Angket Variabel Y 82

4.18 Hasil SPSS Mean Variabel Y 84

4.19 Hasil SPSS Standard Deviasi Variabel Y 84

4.20 Hasil SPSS Varian Variabel Y 85

4.21 Belajar Sesuai Keinginan Sendiri 86

4.22 Melanggar Aturan Dalam Belajar 87

4.23 Senang Mendapatkan Tugas Dari Guru 87

4.24 Kecewa Ketika Guru Tidak Hadir 88

4.25 Tertarik Dengan Mata Pelajaran Al-Qur'an Dan Hadits 89

4. 26 Semangat Dalam Belajar 90

4.27 Malas Belajar 90

4.28 Tidak Memperhatikan Guru Yang Sedang Menjelaskan 91

4.29 Tertidur Ketika Proses Pembelajaran 92

4.30 Senang Mengikuti Ujian Praktik Hafalan Ayat Al-Qur'an Dan Hadits 93

4.31 Nyaman Belajar Di Kelas 94

4.32 Bertanya Kepada Guru Ketika Ada Hal Yang Tidak Dimengerti 94

4.33 Mengerjakan Tugas Tanpa Mencontek 95

4.34 Berusaha Memahami Pelajaran Ketika Proses Belajar Mengajar Berlangsung 96

4.35 Patuh Terhadap Guru Yang Sedang Mengajar 97

4.36 Rekapitulasi Hasil Analisis Persentase Variabel Y 98

4.37 Tabel Intrepretasi 99

4.38 Hasil SPSS Uji Kolmogorov Smirnov 101

4.39 Hasil SPSS Uji Liniearitas 102

4.40 Tabel Interpretasi Koefisein Korelasi 103

4.41 Hasil SPSS Uji Korelasi Pearson Product Momen 104

4.42 Hasil SPSS Koefisein Determinan 105

4.43 Hasil SPSS Uji Hipotesis 105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi Qur'ani menjadi target yang sangat digemari masyarakat dalam era globalisasi saat ini. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang berminat mendaftarkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan yang mempunyai visi mencetak generasi Qur'ani. Saat ini telah berkembang lembaga pendidikan yang tidak hanya menawarkan generasi cinta Al-Qur'an tetapi juga menawarkan program tahfidz Al-Qur'an. Dari sinilah akan terbentuk generasi cinta Al-Qur'an dan mampu membawa panji-panji Islam demi misi dakwah dalam agama Islam.

Al-Qur'an sebagai pedoman kehidupan yang akan menunjukkan jalan kebenaran bagi manusia memang telah seharusnya menjadi target utama bagi umat beragama untuk dipelajari. Tidak hanya berlaku bagi anak-anak yang gemar belajar Al-Qur'an di TPQ maupun TPA, tetapihendaknya juga berlaku bagi seluruh umat tanpa memandang usia. Karena belajar Al-Qur'an di samping untuk mengetahui isi kandungannya sebagai pedoman hidup, hal ini juga bernilai ibadah.

Proses yang dapat dilakukan untuk menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup adalah dengan mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan. Aktualisasi nilai dalam Al-Qur'an tersebut mampu membentuk masyarakat untuk menjadi sumber daya ummat yang berkualitas dengan memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan *qolbu*.[1] Sesuai kondisi masyarakat saat ini akibat semakin

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, aktualisasi nilai Al-Qur'an menjadi sangat penting. Karena tanpa aktualisasi nilai Al-Qur'an tersebut upaya internalisasi nilai Al-Qur'an untuk membentuk pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, maju dan mandiri akan mengalami banyak kendala. Tujuan yang ingin dicapai dalam proses tersebut meliputi tiga aspek kehidupan, yaitu:

1. Dimensi spiritual yang mengarah pada pendidikan akhlak. Akhlak merupakan alat kontrol psikis dan sosial bagi individu dan masyarakat. Tanpa akhlak manusia akan berada pada kumpulan hewan dan binatang yang tidak memiliki tata nilai dalam kehidupannya.
2. Dimensi budaya yang mengarah pada pembentukan kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

[1] Said Agil Husin Al Munawwar, A*ktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam.* (Jakarta:Ciputat Press, 2003), hlm. 4.

3. Dimensi kecerdasan yang membawa kepada kemajuan, yaitu cerdas, kreatif, terampil, disiplin, etos kerja, profesional, inovatif, dan produktif.[2]

Namun, untuk mewujudkan generasi Qur'ani yang mampu mengaktualisasikan nilai-nilai Al-Qur'an sebagaimana telah disebutkan diatas dibutuhkan kemampuan dasar dalam belajar Al-Qur'an. Kemampuan dasar tersebut meliputi membaca danmenulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an merupakan dasar untuk dapat mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'an serta mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu tuntutan untuk dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an mutlak sangat diperlukan.[3]

Membaca dan memahami Al-Qur'an adalah suatu keharusan bagi umat Islam, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya, sedangkan ketika berbicara tentang kemampuan membaca dan memahami Al-Qur'an selalu bervariasi, terkadang orang mampu membaca dengan baik akan pandai memahami isi kandungannya, ada juga orang yang begitu bagus dalam pembacaanya Al Qur'an akan tetapi tidak pandai memahami isi kandungannya Al-Qur'an, ada juga orang yang kurang begitu bagus dalam pembacaanya Al-Qur'an akan tetapi ia mampu memahami isi kandungannya dan yang terakhir adalah orang yang seimbang,

[2]*Ibid.*, hlm. 7.
[3]A.Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an.* (Jakarta : Gema Insani, 2004), hlm. 39.

dalam artian ia mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur’an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur’an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Oleh karenanya setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah Swt. surat Al-A’laq ayat 3 sebagai berikut:

ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ

“Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia”[4]

Siswa yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan agama yang kuat ia akan mengalami kemampuan membaca Al-Qur’an yang kurang baik. Demikian pula yang terjadi ketika pola asuh orang tua yang tidak memberi pondasi agama sejak anak usia dini serta faktor lingkungan yang tidak mendukung juga membawa peluang yang besar akan menambah angka rendahya kualitas membaca Al-Qur’an pada generasi muda.

[4] Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 904.

Faktor lain yang mendukung terhadap problem tersebut adalah kesulitan yang dialami siswa yang disebabkan kurangnya penguasaan dan pengetahuan dalam hal ini. Al-Qur'an yang diturunkan dengan bahasa arab yang bukan merupakan bahasa sehari-hari kita menjadi faktor pemicu kesulitan siswa. Hal ini membutuhkan perhatian khusus ketika problem yang terjadi membawa dampak pada banyaknya output lembaga yang tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur'an.

Selama 35 tahun terakhir pendidikan di Indonesia rupanya kurang mementingkan hasil atau kualitas lulusan.[5] Ironisnya lagi jika hal itu terjadi pada lembaga pendidikan di tingkat MTs. Maka dari itu pemerintah memberikan kebijakan dengan mensyaratkan siswa yang lulus dari lembaga pendidikan harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kiranya, tugas lembaga pendidikan menjadi sangat berat ketika dihadapkan pada fenomena tersebut. Salah satu tindakan yang telah diambil untuk mengatasi problem rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an adalah dengan mengadakan program membaca Al-Qur'an pada setiap lembaga pendidikan. Namun, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran agama memiliki beberapa aspek yang saling berkaitan.

Al-Qur'an Hadits merupakan salah satu aspek mata pelajaran PAI yang berdiri sendiri dan menjadi salah satu mata pelajaran di lembaga pendidikan madrasah. Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang

[5]*Ibid.,* hlm. 77.

menekankan pada indikator keberhasilan siswa mampu membaca, menulis, menghafal, menerjemah serta menjelaskan isi kandungan Al-Qur'an. Demikian juga siswa diharapkanmampu menghafal dan menjelaskan isi kandungan hadits.Al-Qur'an Hadits menjadi sangat penting untuk dipelajari karena keduanya merupakan dua sumber utama agama Islam.

Berdasarkan problem rendahnya kualitas membaca Al-Qur'an siswa akan menyebabkan rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran yang mengutamakan penguasaan kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu pada penelitian ini tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemampuan membaca siswa jika dikorelasikan dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Pada penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah As-Sunnah yang berada di Kalitanjung Kota Cirebon. Madrasah Tsanawiyah merupakan tingkat pendidikan lanjutan menengah pertama yang akan mengantar lulusannya memasuki gerbang kehidupan bermasyarakat yang didalamnya dibutuhkan *skill* yang handal terutama dalam bidang agama.

Kegiatan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan usaha MTs As-Sunnah Kota Cirebon yang dilandasi berdasarkan kesadaran akan pentingnya wawasan bidang keagamaan pada umumnya dan khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tepat dan benar.

Madrasah ini mendeklarasikan diri sebagai madrasah yang selain menjadikan kurikulum nasional sebagai acuan pembelajarannya juga menjadikan kurikulum agama sebagai kurikulum yang diajarkan di lembaga ini. Hal ini didukung dengan adanya program jurusan keagamaan untuk seluruh siswa pada masing-masing jenjang pendidikannya. Salah satu mata pelajarannya adalah Al-Qur'an Hadits yang kemudian berkembang menjadi ilmu Tafsir Al-Qur'an dan Hadits yang juga sebagai mata pelajaran inti yang diujikan pada saat ujian Nasional. Berangkat dari hal ini seluruh siswa hendaknya memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik sehingga mampu menjadi lulusan yang kompeten dibidangnya. Namun, dengan input latar belakang kondisi siswa yang berbeda, hal ini menjadi sebuah problem bagi MTs As-Sunnah karena sebagian siswa yang berasal dari kondisi latar belakang budaya keagamaan yang berbeda-beda akan mengalami kesulitan dalam hal ini.

Selain problem latar belakang siswa yang berbeda terdapat beberapa problem lain terkait praktik membaca Al-Qur'an. Banyak di antara mereka yang sudah mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik namun tidak mempunyai kebiasaan untuk membaca Al-Qur'an setiap hari sehingga saat disuruh untuk membaca Al-Qur'an mereka mengalami kesulitan. Hal ini menjadi problem yang sangat menarik untuk diteliti. Selanjutnya Madrasah Tsanawiyah As-Sunnah juga merupakan madrasah yang berada di bawah naungan KEMENAG. Madrasah ini terletak dalam satu kompleks unit

pendidikan mulai dari TK, SD, MTs, MA serta yayasan pondok pesantren As-Sunnah. Sebagian siswa MTs merupakan siswa yang bertempat tinggal di pesantren. Namun karena ada sebagian siswa yang tidak di pesantren, problem rendahnya kualitas kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga menjadi hal yang harus diperhatikan.

Kondisi latar belakang siswa dan kurangnya minat siswa dalam hal ini mendorong terjadinya problem tersebut di lembaga ini. Walaupun banyak diantara siswa siswi MTs As-Sunnah yang tinggal di pesantren, tetapi banyak juga diantara mereka yang belum mempunyai kualitas membaca Al-Qur'an yang baik. *Penguasaan imla'* dalam menulis Al-Qur'an juga belum bisa dikatakan baik. Banyak dari mereka yang mengalami kesulitan dalam hal ini.

Berangkat dari problem diatas dapat diketahui bahwa titik permasalahan yang terjadi adalah terletak pada pendidikan awal peserta didik. Dalam hal ini keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama bagi anak mempunyai andil yang cukup besar untuk memperhatikan pola asuh mereka terutama dalam bidang agama. Jika hal ini tidak segera dicarikan solusi pemecahan masalahnya, maka tidak menutup kemungkinan output lembaga akan menghasilkan lulusan yang kurang bermutu. Sehingga jika mereka akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan berhasil menjadi tenaga pendidik misalnya, maka akan menimbulkan rantai masalah yang tidak berujung pada solusi pemecahannya. Dari sini dapat ditarik benang merah bahwa lulusan Madrasah Tsanawiyah harus mempunyai *skill* khususnya pada

kemampuan membaca Al-Qur'an. Di dalamnya juga mengajarkan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Oleh karena itu penelitian ini berjudul "Hubungan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diketahui bahwa terdapat banyak masalah yang tengah menimpa ummat di era globalisasi ini. Banyaknya masalah yang terjadi menjadi tanggungjawab bersama untuk mencari solusi pemecahan dari masalah tersebut. Untuk itu, bidang pendidikan sebagai wadah pencetak generasi penerus bangsa hendaknya lebih memperhatikan hal ini.

Salah satu masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan masalah yang berkaitan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an yang akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa. Untuk itu identifikasi masalah yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang rendah namun mempunyai hasil belajar Al-Qur'an Hadits diatas rata-rata.
2. Kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an karena belum menguasai kaidah membaca Al-Qur'an.

3. Belum menguasai bahasa arab sebagai bahasa Al-Qur'an.
4. Rendahnya minat belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena kurangnya penguasaan membaca Al-Qur'an.
5. Belum mempunyai aktifitas rutin dalam membaca Al-Qur'an.
6. Pola asuh orang tua yang belum memperhatikan pendidikan agama
7. Latar belakang (input) siswa yang berbeda-beda.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibatasi hanya berkaitan dengan "Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon"

Penelitian ini akan lebih mengkhususkan pada kemampuan membaca Al-Qur'an dan lokasi penelitian akan dilaksanakan di MTs As-Sunnah Kota Cirebon yang telah menerapkan membaca Al-Qur'an secara rutin.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada penelitian ini maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MTs As-Sunnah Kota Cirebon?

2. Seberapa tinggi minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon?
3. Seberapa erat hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan penelitian ini memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan proses pelaksanaan membaca Al-Qur'an di MTs As-Sunnah Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs As-Sunnah Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs As-Sunnah Kota Cirebon

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidangpendidikan Agama Islam tentang pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap

minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan untuk program selanjutnya terkait tentang pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi pengetahuan sehingga hasil penelitian ini mampu memberi bahan masukan terhadap proses KBM yang berlangsung.

c. Bagi Siswa

Sebagai bahan evaluasi diri terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an yang mereka miliki sehingga mampu menjadi motivasi bagi mereka untuk belajar lebih giat lagi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitiannya yang berkaitan tentang hubungan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritik

1. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca Al-Qur'an

Membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah tindakan.[1] Menurut Mulyono Abdurrahman yang mengutip pendapat Lerner, mengatakan bahwa kemampuan membaca adalah merupakan dasar untuk menguasai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.[2]

Untuk definisi Al-Qur'an menurut Amin Syukur, Al-Qur'an adalah nama bagi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf (lembaran) untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan manusia yang apabila dibaca mendapat pahala

[1]Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif.* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1988), hlm. 4.

[2] Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 200.

(dianggap ibadah).[3] Sedangkan para ulama berpendapat, Al-Qur'an ialah wahyu yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa arab yang apabila kita membaca merupakan suatu ibadah, yang sampai kepada kita dengan jalan mutawatir.[4] Jadi kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksud peneliti adalah kemampuan anak untuk dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan makhraj dan tajwidnya.

b. Dasar-Dasar Membaca Al-Qur'an

Pengajaran dan belajar Al-Qur'an merupakan bagian dari Pendidikan Nasional yang berdasarkan pada:

1) Dasar Yuridis Formal yaitu :
   a) Pancasila pada sila pertama, Ketuhanan Yang Maha Esa.
   b) UUD 1945 bab XI pasal 29 ayat 1 dan 2, merupakan dasar konstitusional yang berbunyi:
      (1)Negara berdasar atas Ketuhanan Yang Maha Esa.
      (2)Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannya itu.

[3] Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam.* (Semarang: Bima Sejati, 2003), Cet.6, hlm. 50.
[4]M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Doa*. (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2005), cet.6, hlm. 134.

c) KMA nomor 211 tahun 2011 tentang Standar Nasional Pendidikan Agama disekolah.

d) Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) bab VI (jalur, jenjang, dan jenis pendidikan) bagian kesembilan (pendidikan keagamaan) pasal 30 yang selengkapnya berbunyi sebagai berikut:

(1)Pendidikan keagamaan diselenggarakan oleh pemerintah dan atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

(2)Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadianggota masyarakat yang memahami nilai-nilai agama dan atau menjadi ahli ilmu agama.

(3)Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, non formal, dan informal.

(4)Pendidikan keagamaan berbentuk pendidikan diniyah, pesantren, pasraman/pabhaja samanera, dan bentuk lain yang sejenis.

(5)Ketentuan mengenai pendidikan keagamaan sebagaimana dimaksudkan ayat 1-4 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.[5]

[5]Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan* Nasional (SISDIKNAS). (Bandung : Nuansa Aulia, 2012), hlm. 12.

2) Dasar Religius

Yang dimaksud dasar religius dalam uraian ini adalah dasar-dasar yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Yang mana kedua sumber tersebut merupakan pokok pangkal dari ajaran-ajaran agama yang sudah tidak diragukan lagi kebenaran dan kemurniannya. Dasar hukum di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan Al-Qur'an adalah merupakan perintah dari Allah dan merupakan ibadah bagi setiap yang membacanya. Firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 :

ٱقۡرَأۡ بِٱسۡمِ رَبِّكَ ٱلَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ ٱلۡإِنسَٰنَ مِنۡ عَلَقٍ ٢ ٱقۡرَأۡ وَرَبُّكَ ٱلۡأَكۡرَمُ ٣ ٱلَّذِي عَلَّمَ بِٱلۡقَلَمِ ٤ عَلَّمَ ٱلۡإِنسَٰنَ مَا لَمۡ يَعۡلَمۡ ٥

"(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. (2) Dia telahmenciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajarkepada manusia apa yang tidak diketahuinya".[6]

3) Dasar Psikologi

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari tentang tingkah laku manusia.[7] Dalam hal ini mengapa psikologi termasuk aspek dasar dalam membaca Al-Qur'an karena psikologi berusaha menyelidiki semua aspek kepribadian dan tingkah laku, baik yang bersifat jasmani maupun

[6] Departemen Agama RI, *op. cit.,* h. 904.
[7]Ngalim Purwanto, Psikologi Pendidikan. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 1.

rohani. Al-Qur'an berfungsi sebagai obat hati seperti yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat Yunus: 57

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ

"Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orangorang yang beriman"[8]

c. Adab Membaca Al-Qur'an

Segala perbuatan yang dilakukan manusia memerlukan etika dan adab untuk melakukannya, apalagi membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan membacanya merupakan ibadah. Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah apabila membacanya tidak dilakukan dengan sembarangan. Karena membaca Al-Qur'an tidak sama seperti membaca koran atau buku-buku lain yang merupakan kalam atau perkataan manusia belaka.

Oleh karena itu, ada beberapa adab dan tatacara yang harus diperhatikan, dipegang dan dijaga sebelum dan disaat membaca Al-Qur'an agar bacaan Al-Qur'an bermanfaat serta mendapatkan pahala. Adapun adab membaca Al-Qur'an dibagi dua yang terdiri atas :

[8]Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 289.

1) Adab lahiriyah

a) Dalam keadaan bersuci

Di antara adab membaca Al-Qur'an adalah bersuci dari hadats kecil, hadats besar dan segala najis, sebab yang dibaca adalah wahyu Allah bukan perkataan manusia.

b) Memilih tempat yang pantas dan suci

Tidak seluruh tempat pantas atau sesuai untuk membaca Al-Qur'an, ada beberapa tempat yang tidak sesuai untuk membaca Al-Qur'an seperti di WC, kamar mandi, pada saat buang air, di tempat-tempat kotor dan lain sebagainya. Hendaknya pembaca Al-Qur'an memilih tempat yang suci dan tenang seperti masjid, mushalla, rumah atau yang dianggap pantas dan terhormat.

c) Menghadap kiblat dan berpakaian sopan

Pembaca Al-Qur'an hendaknya memilih cara duduk yang sesuai, kondisi yang sesuai dan sikap badan yang pantas serta berpakaian yang pantas pula, karena membaca Al-Qur'an menerima pesan dari Allah.

d) Bersiwak, sebelum membaca Al-Qur'an.

e) Membaca *ta'awudz* sebelum membaca Al-Qur'an. Allah berfirman dalam surat An-Nahl : 98

فَإِذَا قَرَأْتَ ٱلْقُرْءَانَ فَٱسْتَعِذْ بِٱللَّهِ مِنَ ٱلشَّيْطَٰنِ ٱلرَّجِيمِ

"Apabila kamu membaca Al-Quran hendaklah kamu meminta perlindungan kepada Allah dari syaitan yang terkutuk"[9]

f) Membaca dengan tartil. Tartil adalah membaca dengan tenang, pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya. Allah berfirman dalam surat Al-Muzammil ayat 4 berikut ini:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ ٱلْقُرْءَانَ تَرْتِيلًا

"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"[10]

g) Membaca dengan *jahr*.
h) Membaguskan bacaannya dengan lagu-lagu yang merdu.[11]

2) Adab bathiniyah

a) Membaca dengan *tadabbur* yakni memperhatikan sungguh-sungguh hikmah yang terkandung di dalam Al-Qur'an.[12]

b) Membaca dengan *khusyu'* dan *khudlu'* artinya merendahkan hati kepada Allah SWT sehingga Al-Qur'an yang dibaca mempunyai pengaruh bagi pembacanya.

c) Membaca dengan ikhlas yakni membaca Al-Qur'an hanya karena Allah dan hanya mencari ridho dari Allah.[13]

---

[9] Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 379.
[10] Departemen Agama RI, *op. cit.*, h. 846.
[11] Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, hlm. 38.
[12] M. Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Dzikir dan Do'a,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 153-154.
[13] Abdul Majid Khon, *op. cit.*, hlm. 38.

d. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an merupakan pekerjaan yang utama serta mempunyai berbagai keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan membaca bacaan yang lain. Al-Qur'an mempunyai beberapa keutamaan bagi orang yang membaca dan mempelajarinya, diantaranya:

1) Akan mendapat pahala dan balasan yang besar

2) Orang yang membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat yang mulia.

3) Akan menjadi penolong pada hari kiamat. Rasullullah bersabda:

عَنْ أَبِى أُمَامَةَ الْبَاهِلِىِّ رضى الله عنه قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللّهِ صلى الله عليه وسلم- يَقُولُاقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنّهُ يَأْتِى يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لأَصْحَابِهِ

"Abu Umamah Al Bahily radhiyallahu 'anhu *berkata: "Aku telah mendengar Rasulullah* shallallahu 'alaihi wasallam *bersabda:Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat menjadi penolong bagi para pembacanya"* (HR. Muslim)[14]

4) Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kebaikan dan keberkahan. Rasulullah bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللّهِ بن مسعود رضى الله عنه قَالَ : تَعَلّمُوا هَذَا الْقُرْآنَ ۞ فَإِنّكُمْ تُؤْجَرُونَ بِتِلاَوَتِهِ بِكُلّ حَرْفٍ عَشْرَ حَسَنَاتٍ

[14] Hadits Riwayat Muslim

۞ أَمَا إِنِّي لاَ أَقُولُ بِ الم وَلَكِنْ بِأَلِفٍ وَلاَمٍ وَمِيمٍ بِكُلِّ حَرْفٍ عَشْرُ حَسَنَاتٍ

"Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* berkata: "*Pelajarilah Al Quran ini, karena sesungguhnya kalian diganjar dengan membacanya setiap hurufnya 10 kebaikan, aku tidak mengatakan itu untuk* الم *, akan tetapi untuk untuk Alif, Laam, Miim, setiap hurufnya sepuluh kebaikan.*" (Atsar riwayat Ad Darimy dan disebutkan di dalam kitab *Silsilat Al Ahadits Ash Shahihah*, no. 660)[15]

5) Orang yang membaca Al-Qur'an adalah manusia yang terbaik dan manusia yang paling utama. Rasullullah bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

"Sebaik kamu adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an." (HR. Bukhari)[16]

6) Orang yang membaca Al-Qur'an akan mendapatkan kenikmatan tersendiri

7) Orang yang membaca Al-Qur'an diberikan derajat yang tinggi.[17]

e. Metode Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa metode membaca Al-Qur'an yang sering digunakan pada saat mempelajari seni membaca Al-Qur'an, yaitu:

1) Metode Al-Banjari

Dinamakan demikian karena metode membaca Al-Qur'an ini disusun di Banjarmasin pada abad ke-17 dengan seorang ulama besar yaitu Syekh Muhammad Arsyad Al-Banjari dengan kitabnya "Sabilal

[15]*Kitab* Silsilat Al Ahadits Ash Shahihah, *no. 660.*
[16] Hadits Riwayat Bukhari , no.
[17]*Ibid.*, hlm. 40.

Muhtadin".[18] Cara mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan metode ini, pertama, guru mengenalkan diri dan bercerita tentang kebaikan membaca Al-Qur'an[19], dilanjutkan dengan memperkenalkan siswa berbagai huruf-huruf hijaiyyah sebanyak 29 huruf. Di sini juga diajarkan cara merangkai huruf dari kiri, kanan dan tengah.

Dengan selalu memperhatikan tahap kemampuan siswa dengan memakai sistem *takrir* (pengulangan), agar murid menguasai bacaan atau bunyi huruf berangkai tanda baca *fathah, kasrah, dhammah* dan *tanwin.* Setelah itu siswa diperkenalkan huruf *mad* (bacaan panjang), dan dilanjutkan dengan pemahaman tajwid, hukum nun mati dan tanwin, dan cara berwaqaf.[20] Apabila bertemu huruf *hijaiyah,* dan dilanjutkan dengan mempelajari cara berwaqaf (berhenti). Jadi rangkaian belajar dengan metode ini adalah dengan mengenal huruf, *mad* dan sampai dengan membaca tajwid.

2) Metode Iqra'

Metode Al-Qur'an ini sangat terkenal sekali di kalangan pendidikan Al-Qur'an yang sering digunakan pada pemula (TPQ). Sistem dan metode pengajaran *Iqra'* lebih mengedepankan pada penguasaan secara individual. Karena sifatnya individual, maka

[18]Departemen Agama RI, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995), hlm. 3.

[19]*Ibid.,* hlm. 8.

[20]*Ibid.,* hlm. 7.

tingkat kemampuan dan hasil yang dicapainya tidak sama. maka setiap selesai belajar, guru perlu mencatat hasil belajarnya pada kartu prestasi siswa, kalau memang sudah memahami betul makna siswa baru dinaikkan ke tahap berikutnya.[21] Siswa dapat menyelesaikan dengan cepat kalau pemahaman membaca sudah baik, dan siswa akan tinggal kelas kalau dianggap belum mampu. Tahap metode ini adalah pertama siswa diharuskan membaca satu persatu secara aktif lembaran-lembaran *Iqra'* dan guru hanya menerangkan pokok-pokok pelajaran saja.

3) Metode *Al-Barqy*

Metode *Al-Barqy* adalah metode membaca Al-Qur'an yang menggunakan buku sederhana yang dikemas sebagai tuntunan membaca tulis huruf Al-Qur'an. *Al-Barqy* berasal dari kata *Al-Barqu*, yang berarti kilat. Dengan harapan buku ini dapat membantu siapa saja yang belajar membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan cara secepatnya.[22]

4) Metode *Qira'ati*

Secara umum metode membaca Al-Qur'an ini bertujuan agar siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sekaligus benar

[21]*Ibid.,* hlm. 44.
[22]*Ibid.,* hlm. 51.

dengan kaidah tajwid.[23] Secara umum pengajaran Al-Qur'an dengan metode ini adalah sebagai berikut:

a) Dapat digunakan pengajarannya secara klasikal dan individual
b) Guru menjelaskan dengan memberikan contoh meteri pokok bahasan, selanjutnya siswa membaca sendiri.
c) Siswa membaca tanpa mengeja.
d) Sejak permulaan belajar, siswa ditekankan untuk membaca yang tepat dan cepat.
e) Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an dibedakan menjadi 3, yaitu:
    1) Faktor Internal (faktor dari dalam diri siswa)

        Merupakan keadaan kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek yaitu:

        (a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

            Kondisi organ-organ khusus siswa seperti tingkat kesehatan indra pendengar dan indera penglihat, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, termasuk kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Apabila daya pendengaran dan

[23] *Ibid.*, hlm. 103.

penglihatan siswa terganggu akibatnya proses informasi yang diperoleh siswa terhambat.[24]

(b) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Namun diantara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang essensial adalah sebagai berikut:

(1) Inteligensi Siswa

(2) Sikap Siswa

(3) Bakat Siswa

(4) Minat Siswa

(5) Motivasi Siswa

2) Faktor Eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara umum terdiri dari dua macam, sebagai berikut:

[24] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendiidkan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), cet. ke12, hlm. 133

(a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial yang paling banyak mempengaruhi adalah orang tua dan keluarga. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketenangan keluarga,dan letak geografis rumah, semua dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap proses belajar siswa. Yang termasuk lingkungan sosial yang lain adalah guru, teman bermain, kurikulum sekolah dan lingkungan masyarakat. Guru adalah tenaga profesional yang dapat menjadikan murid-murid mampu merencanakan, menganalisa dan mengumpulkan masalah yang dihadapi. Dengan demikian, seorang guru hendaklah mempunyai cita-cita tinggi, berpendidikan luas, berkepribadian kuat dan tegar serta berperikamanusiaan yang mendalam. Kurikulum adalah semua pengetahuan, kegiatan-kegiatan atau pengalamanpengalaman belajar yang diatur dengan sistematis dan metodis yang diterima anak untuk mencapai suatu tujuan. Kurikulum yang tersusun secara sistematis dan beruntun akan membuat siswa belajar dengan santai dan menyenangkan.

Proses belajar membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang sulit bagi siswa, apalagi jika penetapan kurikulum yang tidak sesuai maka akan menjadi factor penghambat kemajuan prestasi belajar siswa. Lingkungan masyarakat yang dimaksud di sini adalah lingkungan di luar sekolah. Lingkungan masyarakat dapat diartikan lingkungan keluarga dan lingkungan sekelilingnya. Lingkungan masyarakat ini sangat besar sekali pengaruhnya dalam ikut serta menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena lingkungan masyarakatlah yang secaralangsung bersinggungan dengan aktivitas sehari-hari siswa setelah pulang sekolah. Sehingga peran lingkungan masyarakat dalam ikut serta meningkatkan prestasi di bidang pendidikan sangat diperlukan sekali.

(b) Lingkungan non sosial

Faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah lingkungan sekitar siswa yang berupa benda-benda fisik, seperti gedung sekolah, letak geografis rumah siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua ini dipandang turutmenentukan kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya rumah yang sempit dan berantakan atau perkampungan yang terlalu padat penduduk serta tidak

memiliki sarana belajar, hal ini akan membuat siswa malas belajar dan akhirnya berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

3) Faktor Pendekatan Belajar (*approach to learning*)

Yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu

g. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan yang dimiliki siswa dalam membaca Al-Qur'an minimal harus memenuhi beberapa indikator, di antaranya:

a) Mengenal huruf hijaiyah meliputi huruf tunggal dan huruf sambung yang berada di awal, di tengah dan di akhir dalam rangkaian kalimat (kata) dan jumlah kalimat.
b) Penguasaan makhorijul huruf yakni bagaimana cara mengucapkan dan mengeluarkan bunyi huruf hijaiyah dengan benar.
c) Penguasaan ilmu tajwid yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an yang sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang dicontohkan Rasulullah SAW. Adapun selain indikator diatas ada beberapa

Indikator lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an yang dapat diuraikansebagai berikut:

(a) Kelancaran membaca Al-Qur'an

Lancar ialah kencang (tidak terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut, cepat dan *fasih*).[25]

(b) Ketepatan Membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid Ilmu tajwid adalah mengucapkan setiap huruf Al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya menurut sifat-sifat huruf yang seharusnya di ucapkan.[26] Ilmu tajwid berguna untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membacanya.

(c) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya

Sebelum membaca Al-Qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf. Sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Makharijul huruf adalah membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya huruf seperti tenggorokan, ditengah lidah, antara dua bibir dan lain-lain.[27] Secara garis besar makharijul huruf terbagi menjadi lima, yaitu:

---

[25] W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 559.

[26] Hasanuddin AF, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 118.

[27] Abdul Majid Khon. *op. cit.*, hlm. 44.

1) *Jawf* artinya rongga mulut
2) *Halq* artinya tenggorokan
3) Lisan artinya lidah
4) *Syafatani* artinya dua bibir
5) *Khoisyum* artinya dalam hidung.

2. Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

a. Pengertian minat

Sebelum kita mengetahui minat belajar maka kita harus mengetahui pengertian minat dan belajar. Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa inggris "*interest*" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akanmendorong siswa untuk menunjukan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikutibelajar yang berlangsung.

Menurut Ahmadi minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi,konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatudan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat".[28] Menurut Slameto minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Sedangkan menurut Crow & Crow mengatakan bahwa "minat berhubungan dengan gaya gerak yang

[28]Abu Ahmadi. *Didaktik Metodik.* (Semarang: PT. Toha Putra. 1998), hlm. 34.

mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri".[29]

Menurut Skinner memberikan definisi belajar adalah *"Learning is a process of progressive behavior adaptation*".[30] Sedangkan menurut walgito[31] "belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku (*change in behavior or performance)".*

Menurut Whittaker, merumuskan bahwa "belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman".[32] Menurut Djamarah belajar adalah "serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasi dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor".[33] Sedangkan menurut Khodijah belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.[34]

---

[29] Johny Kills, *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam pembelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM Pada Industri-industri DIY*. (Jakarta: Fakultas Pasaca Sarjana IKIP). hlm. 26.

[30] Bimo Walgito. *Psikologi Umum.* (Yogjakarta: Andi Yogyakarta. 2010), hlm. 184.

[31] *Ibid.*, hlm. 185.

[32] Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 12.

[33] *Ibid.*, hlm. 13

[34] Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 50.

Belajar adalah suatu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat. Bagi para pelajar atau mahasiswa kata "belajar" merupakan kata yang tidak asing. Bahkan sudah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari semua kegiatan mereka dalam menuntut ilmu di lembaga pendidikan formal. Kegiatan belajar mereka lakukan setiap waktu sesuai dengan keinginan.[35]

Menurut James O. Whittaker belajar sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Menurut pendapat Cronbach adalah *Learning is shown by change in a behavior as a result of experienc.* Belajar adalah sebagai aktivitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.[36]

Menurut Howard L. Kingskey mengatakan bahwa *Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Sedangkan, Drs. Slameto merumuskan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.[37]

---

[35] Syaiful Bahri Djamarah. *op.cit.*, hlm. 12.
[36] *Ibid*., hlm. 13.
[37] *Ibid*.

Dari beberapa pendapat di atas tentang pengertian belajar dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Dan faktor yang menimbulkan minat belajar dalam hal ini adalah dorongan dari dalam individu. Dorongan motif sosial dan dorongan emosional.

Dengan demikian disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Sudjana prinsip-prinsip belajar adalah sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut[38]:

1) Belajar berlangsung seumur hidup
2) Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir
3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks
4) Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual
5) Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak
6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
7) Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor
8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna
9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu
10) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
11) Belajar yang berencana
12) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal

[38] Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014), hlm. 15.

13) Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain

c. Ciri-Ciri Minat Belajar

Dalam minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri. Menurut Elizabeth Hurlock menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut[39]:

1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
3) Perkembangan minat mungkin terbatas
4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
5) Minat dipengaruhi oleh budaya
6) Minat berbobot emosional
7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut[40]:

1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.

---

[39] Susanto Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group), hlm. 62.

[40] Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta: 2003), hlm. 57.

2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.

3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.

4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya

5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu secara terus menerus, memperoleh kebanggaan dan kepuasan terhadap hal yang diminati, berpartisipasi pada pembelajaran, dan minat belajar dipengaruhi oleh budaya. Ketika siswa ada minat dalam belajar maka siswa akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Dalam pengertian sederhana, minat adalah keinginan terhadap sesuatu tanpa ada paksaan. Dalam minat belajar seorang siswa memiliki

faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah membedakannya menjadi tiga macam, yaitu[41]:

1) Faktor internal

Faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a) Aspek fisiologis

Kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) Aspek psikologis

Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan social dan faktor lingkungan nonsosial

a) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas

[41] Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003). Cet. 12. hlm. 132.

b) Lingkungan nonsosial

Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

e. Indikator Minat Belajar

Menurut Djamarah indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian.[42] Menurut Slameto beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu[43]:

a) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

[42] Syaiful Bahri Djamarah. *op.cit.,* hlm. 132.
[43] Slameto.*op. cit.*, hlm. 180.

Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

b) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

c) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

d) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

3. Al-Qur’an Hadits

Al-Qur’an hadits merupakan salah satu mata pelajaran agama yang memuat aspek Al-Qur’an dan Hadits. Di dalamnya memuat kompetensi tentang kemampuan siswa dalam membaca, menulis, menerjemah dan menjelaskan isi kandungan makna yang ada di dalam Al-Qur’an dan Hadits. Al-Qur’an dan Hadits merupakan dua sumber agama yang berfungsi sebagai pedoman hidup. Oleh karenanya kemampuan dasar yang berkaitan dengan membaca dan menulis Al-Qur’an sangat diperlukan dalam mata pelajaran ini.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar Al-Qur’an Hadits adalah berubahnya perilaku peserta didik setelah mengalami proses belajar dalam kemampuan membaca, menulis, menerjemah dan menjelaskan isi kandungan makna yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits. Melalui kemampuan inilah peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam Al-Qur’an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari mereka.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas (PTK) oleh Fathur Rochim yang berjudul Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al -Qur’an dengan Metode Karimah Siswa Kelas VII D SMPN I

Ngemplak Boyolali Tahun Pelajaran 2008/2009. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen tindakan kelas melalui 4 siklus dan meliputi 4 tahapan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar melalui tambahan pelajaran Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa presentase siswa yang dapat membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I yang dapat membaca Al-Qur'an 20 % dan yang dapat faham membaca Al-Qur'an 15 %. Siklus II yang dapat membaca Al-Qur'an 42,5 % dan yang dapat faham membaca Al-Qur'an 37,5 %. Siklus III yang dapat membaca Al-Qur'an 70 % dan yang dapat/faham membaca Al-Qur'an 62,5 %. Siklus IV yang dapat membaca Al-Qur'an 92,5% dan yang dapat faham membaca Al-Qur'an 97,5 %. Jadi secara keseluruhan siswa yang dapat membaca Al Qur'an mengalami peningkatan 87,5 %.51

Sedangkan pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Jika pada penelitian diatas berusaha mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui jam tambahan dan dilakukan secara bertahap maka pada penelitian ini berusaha mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an melalui tes praktik membaca dan menulis Al-Qur'an kemudian dikorelasikan dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits.

2. Penelitian yang disusun oleh Afidah yang berjudul Pengaruh Minat Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Parung

   Siswa SMP Islam Parung mempunyai minat yang cukup baik pada bidang studi pendidikan agama Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan meningkat apabila terdapat minat belajar yang tinggi. Dalam kaitannya minat belajar dan juga pelaksanaan pengajaran Pendidikan Agama Islam peran kepala sekolah dan juga guru PAI dapat memberikan kontribusi yang besar dalam rangka meningkatan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam secara maksimal.

   Berdasarkan pada pengujian hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pada jumlah nilai. rxy lebih besar dari r tabel .

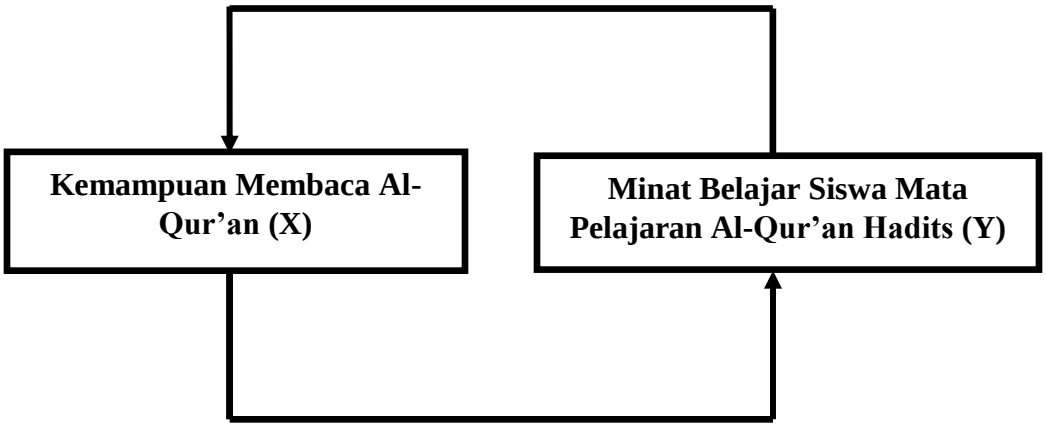
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori diatas penelitian ini memuat dua variabel penelitian yang terdiri atas variabel bebas (variabel independen) dan satu variabel terikat (variabel dependen). Kemampuan membaca Al-Qur’an sebagai variabel bebas (variabel independen). Sedangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Al-

Qur'an Hadits sebagai variabel terikat (variabel dependen) akan digambarkan dengan (Y).

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan salah satu kompetensi dasar dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa diharapakan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku. Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang berbeda antara individu satu dengan individu yang lain. Hal inilah yang menjadi penyebab minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa belum mencapai target yang diharapkan. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



Ket : X = Kemampuan membaca Al-Qur'an

Y = Minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Nazir menyatakan bahwa "hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris".[44]

Berdasarkan kajian teori yang sesuai dengan sejumlah asumsi dasar sebagaimana dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon

H_o : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon

[44] Moh. Nazir. *Metode Penelitian.* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 151

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam prosedur penelitian tersebut. Metode penelitian dapat diartikan sebagai rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar. Metode penelitian sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[1]

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random* atau acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2] Adapun metode penelitian yang digunakan sesuai dengan tujuan dan permasalahan dalam penelitian ini.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena yang di ambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik.[3] Kemudian dari angka dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 3.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 7.

[3] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitain Suatu Pendekatan Praktek*, (Rineka Cipta, 2010), h.10.

teori-teori umum, kemudian dijabarkan secara deskripsi, karena hasilnya akan diarahkan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan masalah.

Penelitian dengan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data angka yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, kuantitatif dilakukan pada penelitian dalam rangka pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.[4] Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Penelitian lapangan digunakan pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah *survey research*, karena tidak melakkan perubahan terhadap obyek yang diteliti.

Jenis penelitian ini menggunakan *Correlation Studies* menghubungkan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*. Koefisien relasi menunjukan kekuatan hubungan antar variabel.[5] Sumardi Syubrata mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-

[4]Saifudun Azwar, *Validitas dan Reabilitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h.15.
[5] Yuswianto, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang, 2002), h.23.

variasi pada suatu faktor yang berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.[6]

Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur berkaitan dengan Jenis penelitian ini menggunakan *Correlation Studies* menghubungkan antara *variabel independen* dengan *variabel dependen*.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat, kerja-kerja statistik saat ini diselesaikan dengan perangkat komputer dengan *software* statistik yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 21, penggunaan *software* ini sangat membantu pengguna statistik dengan cepat, cermat, dan akurat menyelesaikan persoalan-persoalan data statistik. Para mahasiswa dan peneliti menggunakan software ini untuk menyelesaikan tugas riset seperti skripsi, tesis, disertasi, riset, dan lain-lain.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilakukan selama enam bulan dimulai pada tanggal 26 oktober 2018 sampai dengan tanggal 12 November 2018.

[6] Sumardi Syubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h.24.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs As-Sunnah Kota Cirebon yang berlokasi di Jalan Kalitanjung No. 52B Kesambi Kota Cirebon. Adapun jadwal kegiatan penelitian adalah sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Skripsi

No	Kegiatan	2018						
		Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Mar
1.	Survey Awal Penelitan	✓	✓					
2.	Penyelesaian dan Bimbingan Skripsi dari BAB I s/d BAB IV			✓	✓	✓	✓	✓
3.	Penelitian ke Sekolah MTs As-Sunnah Kota Cirebon						✓	
4.	Sidang Skripsi							✓

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda, hewan tumbuhan dan benda alam yang lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[7] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah mendapat kemampuan membaca Al-Qur'an yakni kelas VII yang berjumlah 100 siswa.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik *Simple Random Sampling,* merupakan cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[8]

Penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling,* untuk mendapatkan responden yang sudah cukup lama mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan mengikuti keseluruhan kegiatan pembisaan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, op. cit., h. 117.
[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, op. cit., h. 120.

membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, responden yang dijadikan sebagai obyek penelitian yakni siswa kelas VIII MTs As-Sunnah Kota Cirebon. Dalam pengambilan sampel ini berpedoman pada rumus slovin sebagai berikut :[9]

$$X = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan:

X = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Estimasi Kesalahan

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

$$X = \frac{100}{100\ x\ (10\%)^2 + 1}$$

$$= \frac{100}{(100\ x\ 0,01) + 1}$$

$$= \frac{100}{1 + 1}$$

$$= \frac{100}{2}$$

$$= 50$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh besaran sampel sebesar 50 siswa.

[9] Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI BUNGA BANGSA CIREBON, 2014), h. 50.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan skripsi ini, maka dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Dokumentasi

Metode dokuementasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen baik tertulis, gambar maupun elektronik.[10] Dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengambil data tentang profil sekolah, jumlah peserta didik, dan sarana prasarana.

2. Metode Angket

Dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pernyataan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarkan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.[11] Jadi metode angket adalah metode pengumpulan data dengan membagikan sejumlah item pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang

[10] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

[11] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R n D*, op. cit., h. 38.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII.

Adapun angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Dalam angket tertutup pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sehingga responden tinggal memilih jawaban-jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam penelitian ini terdiri dari pernyataan yang bersifat positif dan negatif.

Skala yang digunakan adalah skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti: Selalu (SL) mempunyai nilai 4, Sering (SR): 3, Kadang-kadang (KK) : 2, dan Tidak Pernah (TP) : 1. Sedangkan pernyataan negatif: Selalu (SL) mempunyai nilai 1, Sering (S): 2, Kadang-kadang (KK) : 3, dan Tidak Pernah (TP) : 4.

Tabel 3.2

Instrumen Peneltian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	+	-
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Adab dalam membaca Al-Qur'an	• Tempat membaca bersih/suci	1	✓	
		• Berwudhu sebelum membaca Al-Qur'an	2	✓	
		• Membaca surat dalam Al-Qur'an berurutan	3	✓	
		• Berpakaian sopan	4	✓	
		• Membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	5	✓	
		• Membaca Al-Qur'an dengan *khusyu*	6	✓	
	Kontinuitas membaca Al-Qur'an	• Membaca Al-Qur'an di sekolah/di rumah	7	✓	
	Kemampuan membaca Al-Qur'an	• Membaca Al-Qur'an dengan tartil	8	✓	
		• Melafalkan makhrajul	9	✓	

		huruf dengan benar			
		• Membaca Al-Qur'an sesuai tajwid	10	✓	
Minat belajar siswa	Kesadaran dalam belajar	• Belajar tanpa dipaksa	1	✓	
		• Merasa senang jika belajar	2	✓	
		• Merasa senang jika mendapatkan tugas	3	✓	
		• Merasa kecewa jika guru tidak hadir	4	✓	
	Semangat belajar	• Tertarik dengan mata pelajaran	5	✓	
		• Bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran	6	✓	
		• Malas dalam mengikuti proses pembelajaran	7		✓
		• Tidak memperhatikan guru	8		✓
		• Mengantuk ketika proses pembelajaran	9		✓

	Kegiatan belajar	• Senang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan hadits	10	✓	
		• Merasa nyaman belajar di kelas	11	✓	
		• Selalu bertanya kepada guru ketika mendapatkan hal yang kurang dimengerti	12	✓	
		• Suka mengerjakan tugas individu tanpa mencontek	13	✓	
		• Selalu berusaha memahami pelajaran saat proses pembelajaran	14	✓	
		• Patuh terhadap guru yang sedang mengajar	15	✓	

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang sudah ada (terkumpul), sebelum dianalisis terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data melalui proses sebagai berikut:

1. *Editing* (Pengeditan Data), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang telah dikumpulkan.
2. *Coding* (Pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban respondent yang diterima.
3. *Tabulatting* (Tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.[12]

Dalam menganalisis data yang terkumpul, dalam penelitian ini menggunakan metode statistik. Karena penelitian yang digunakan adalah penelitan kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah "menyederhanakan data dalam bentuk yang mudah dibaca dan di interpretasikan".[13]

Setelah pengolahan data lalu dilakukan analisis data untuk membuktikan ada pengaruh atau tidak ada pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon. Sesuai dengan jenis data pada variabel tersebut, maka peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

---

[12] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), h, 87.

[13] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 263.

1. Analisis Statistik Deskriptif

   a. Menentukan Mean, StandarDeviasi, dan Varian

      1) Mean[14]

$$\bar{x} = \frac{\sum(\mathrm{t_i}.\mathrm{f_i})}{\sum \mathrm{f_i}}$$

Keterangan:

t_i =*titik tengah*

$\sum \mathrm{f_i}$ = jumlah frekuensi

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu utama *Analyze*, klik *Descriptive Statistics*, klik *Descriptives*
2. Pilih variabel yang akan dilakukan analisis *Mean*
3. Setelah *Descriptives* terbuka. Pilih variabel pada sisi kiri lalu pindahkan ke kolom kanan
4. Klik *Options* dan klik *Mean*

      2) Standar Deviasi[15]

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

[14]Casta, *op. cit.*, h. 28.
[15]*Ibid*., h. 34

Keterangan:

$s =$ standar deviasi (simpangan baku)

$x_i =$ nilai x ke $-$ i

$\bar{x} =$ rata $-$ rata

n = ukuran sampel

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu utama *Analyze*, klik *Descriptive Statistics*, klik *Descriptives.*.
2. Pilih variabel yang akan dilakukan analisis *Mean*
3. Setelah *Descriptives* terbuka. Pilih variabel pada sisi kiri lalu pindahkan ke kolom kanan.
4. Klik *Options* dan klik *Standar Deviasi.*

3) Varian[16]

$$s^2 = \frac{\sum(\mathrm{x_i} - \bar{\mathrm{x}})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$s^2 = Varian$

$x_i =$ nilai x ke $-$ i

$\bar{x} =$ rata $-$ rata

n = ukuran sampel

[16]*Ibid.*

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Klik menu utama *Analyze*, klik *Descriptive Statistics*, klik *Descriptives*
2. Pilih variabel yang akan dilakukan analisis *Mean*
3. Setelah *Descriptives* terbuka. Pilih variabel pada sisi kiri lalu pindahkan ke kolom kanan
4. Klik *Options* dan klik *Varian*

b. Uji Persentase

Untuk menjawab rumusan masalah nomor satu tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an menggunakan teknik analisis presentase. Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas dengan menggunakan perhitungan presentase/ frekuensi relatif dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N}\ x\ 100$$

Keterangan:

P = Angket presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = *Number of cases* (Jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, menetapkan standar yang konvensional[17]:

86 % - 100 %	Sangat baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup baik
55 % - 59 %	Kurang baik
≤ 54 %	Sangat kurang

2. Uji Prasayarat Analisis

Untuk mengetahui rumusan masalah yang kedua tentang minat belajar siswa menggunakan rumus uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

1) Uji Normalitas Data

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data menurut Kolmogorov Smirnov yang biasa digunakan oleh para peneliti dan mahasiswa.[18] Dengan rumus sebagai berikut:[19]

No.	X_i	$Z = \frac{X_i - \bar{X}}{SD}$	F_T	F_s	$\lvert F_T - F_s \rvert$
1.					

[17]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.,* h.257.
[18]www.statistikian.com
[19] Exponensial.wordpress.com

Keterangan:

X_i = Angka pada data

Z = Transformasi dari angka ke notasi pada distribusi normal

F_T = Probabilitas komulatif normal

F_s = Probabilitas komulatif empiris

Kaidah pengujian uji normalitas data *kolmogorov smirnov*:[20]

Jika nilai signifikasi **>** 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikasi **<** 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Masukkan semua data variabel x dan variabel y
2) Pilih menu utama *Analyze*, klik *Nonparametric Tests*, klik *Legacy Dialogs*, lalu klik 1-Sample K-S
3) Pindah semua variabel x dan variabel y ke kanan
4) Klik OK!

[20] https://www.spssindonesia.com

2) Uji Regresi Linearitas Sederhana

Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah data linear atau tidak, pengujian linieritas regresi dilakukan dengan menggunakan uji linearitas regresi data dengan rumus sebagai berikut:

a. Rumus lineritas regresi sederhana

Y = a + bX

Keterangan:

Y = Variabel kriterium atau subjek dalam variabel bebas (dependen variable) yang diprekdisikan.

X = variabel Predictor atau subjek pada variabel bebas (independent Variabel) yang mempunyai nilai tertentu.

b = koefisien korelasi atau angka arah atau nilai koefisien regresi.

a = bilangan konstan

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa).

Kaidah pengujian uji lineatitas:[21]

Jika nilai *Sig. deviation from linearity* **>** 0,05, maka terdapat hubungan yang liniear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

[21] *Ibid.*

Jika nilai *Sig. deviation from liniearity* **<** 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang liniear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pilih menu utama *Analyze*, klik *Regression* kemudian pilih *Linear*
2) Pilih variabel Y sebagai variabel dependen (Minat Belajar Siswa) dan variabel X sebagai variabel independen (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) ke dalam kolom *Linear Regression*
3) Klik OK!

3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga tentang Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon data kuantitatif yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Menghitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus:

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum x)^2][n\sum Y]^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Kaidah pengujian:[22]

Jika nilai signifikan ≤ 0,05, maka berkorelasi

Jika nilai signifikan ≥ 0,05, maka tidak berkorelasi

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:[23]

1) Klik *Variabel View*
2) *Copy* data
3) Klik *Data View* lalu *Paste* data
4) Pada *Decimals* ubah semua menjadi angka 0
5) Setelah itu, pada menu utama pilih menu *Analyze*, klik *Corellate*, dan klik *Bivariate*
6) Pindahkan semua item ke kotak variabel yang ada di sebelah kanan, lalu (✓) *Pearson*, *Two Tailed*, dan *Flag Significant correlation.*
7) Lalu klik OK!

Kemudian hasil perhitungan r diinterpretasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut[24]:

[22] *Ibid.*
[23] www.spssstatistik.com
[24] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.,* h.257.

Tabel. 3.3
Tabel Interpretasi Koefisein Korelasi

Nilai	Interpretasi
0, 00-0,199	Sangat rendah
0, 20-0,399	Rendah
0, 40-0,599	Cukup kuat
0, 60-0,799	Kuat
0, 80-1,000	Sangat kuat

4. Koefisien Determinan

Hasil korelasi PPM tersebut diuji dengan koefisien determinan[25] dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \; x \; 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:[26]

1) Pada menu utama klik *Analyze*, klik *regression* klik *Linear*, klik *Statistics* lalu hilangkan tanda (✓) *Durbin Watson*
2) Selanjutnya, isi *Variabel Dependent* dengan x_2 (ROA), isi *Variabel Independent* dengan x_1 (INSD)

[25] Casta, *op. cit*, h. 78.
[26] https://dadukembar.blogspot.co.id

3) Klik OK!

5. Uji Hipotesis/Uji Signifikasi

Dalam uji hipotesis ini menggunakan Analisis Uji T dengan rumus:[27]

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

r = Nilai Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

Kaidah pengujian :

$a = 0{,}05$ dan dk = n-2

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak Ho artinya signifikan dan

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima Ho artinya tidak signifikan

Dalam analisis ini dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Pilih menu utama *Analyze*, klik *Regression* kemudian pilih *Linear*
2) Pilih variabel Y sebagai variabel dependen (Minat Belajar Siswa) dan variabel X sebagai variabel independen (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) ke dalam kolom *Linear Regression*
3) Klik OK!

[27]Riduwan, Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008)

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berusaha menjawab tentang masalah pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Hasil penelitian merupakan jawaban dari pernyataan-pernyataan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari gambaran setiap variabel (variabel X dan variabel Y) yang dilanjutkan dengan deskripsi tentang pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebagai hasil analisis data.

1. Deskripsi variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

   Data tentang variabel kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel X) diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 50 siswa yang dijadikan sampel. Angket tentang Kemampuan membaca Al-Qur'andikembangkan dari indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi pernyataan angket yang berjumlah 10 item.

   Setelah melalui tahapan verifikasi data hasil angket dan dilanjutkan dengan penskoran jawaban responden menggunakan skala yang menyediakan empat alternatif jawaban. Penskoran pernyataan angket dilakukan dengan pemberian skor 4 untuk yang menjawab Selalu, skor 3 untuk yang menjawab

Sering, skor 2 untuk yang menjawab Kadang-kadang, skor 1 untuk yang menjawab Tidak Pernah. Sedangkan untuk pernyataan angket yang negatif dilakukan dengan pemberian skor 1 untuk yang menjawab selalu, skor 2 untuk yang menjawab Sering, skor 3 untuk yang menjawab Kadang-kadang, skor 4 untuk yang menjawab Tidak Pernah. Adapun data yang diperoleh dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1

Data skor angket variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No.	Nama Responden	Skor
1.	Jafar Umar Ali	31
2.	Muhammad Rifki Suryana	32
3.	Muhammad Hafiz Aura	38
4.	Muhammad Abdu	20
5.	Muhammad Dzaki	31
6.	Nawwar Amin Bashay	29
7.	Ahmad Zaydan	28
8.	Ziyadh M. Hesyan	35
9.	Rizkiansyah Ramadhan	32
10.	Nafi	30
11.	Muhammad Sundus	31
12.	Sabilul Huda	30
13.	Yusuf.K	33
14.	Muhammad Abyan	32
15.	Syahrul F	28
16.	Yudo Bramastu Adji	37
17.	Sultan Syauqi	26
18.	Saleh Amir	34
19.	Muhammad Arkan	30
20.	Setia Refi	28
21.	Ilham Raka	35
22.	Nauval Assiddiq	30
23.	Nauval Ihsan	31
24.	Miftahuddin	32
25.	Khaidir Sumawikarta	27

26.	Ramadhan Kurniawan	30
27.	Fawwaz Yazeen	28
28.	Ahmad Fati	31
29.	Muhammad Ihsan	34
30.	Muhammad Abdul Hakim	35
31.	Muhammad Ath-Thariq	31
32.	M.Abdul	27
33.	M.Farhan Maulana	31
34.	Ahmad Wildan	36
35.	Ahmad Rahmatul Aziz	31
36.	Abdul Haris	39
37.	Bima Rangga Wiguna	31
38.	Muhammad Fazril	33
39.	Hendri Agung	30
40.	Grafik Zufar	34
41.	Miftah Pasha	38
42.	M.Radya	29
43.	Hasbi Al Ghifari	28
44.	Fauzan Fahlevi	28
45.	Ilyas Mukhsinin	31
46.	M.Hudzaifah	33
47.	Fadri Ar-Rahman	39
48.	Muhammad Salman	38
49	Muhammad Adji	28
50	Muhammad Imam	35
Jumlah		**1578**

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam analisis ini akan menentukan hasil dari Mean, Standar Deviasi, dan Varian perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Mean, Standar Deviasi, dan Varian

a) Mean[1]

$$\bar{x} = \frac{\sum(t_i . f_i)}{\sum f_i}$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel. 4.2
Hasil Mean variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Descriptive Statistics

	N	Mean
variabel_x	50	31,5600
Valid N (listwise)	50	

Dari hasil perhitungan di atas bahwa Mean dari variabel X kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 31,5600 dibulatkan menjadi 32.

b) Standar Deviasi[2]

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan SPSS versi 21 sebagai berikut:

[1]Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan,* (Cirebon: STAI BUNGA BANGSA CIREBON, 2014), h. 28.
[2]*Ibid*., h. 34

Tabel. 4.3
Hasil Standar Deviasi Variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Descriptive Statistics

	N	Std. Deviation
variabel_x	50	3,73161
Valid N (listwise)	50	

Dari hasil perhitungan di atas bahwa Standar Deviasi dari Variabel X kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 3,73161 dibulatkan menjadi 4.

c) Varian[3]

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel. 4.4
Hasil Varian Variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Descriptive Statistics

	N	Variance
variabel_x	50	13,925
Valid N (listwise)	50	

[3]*Ibid.*

Dari hasil perhitungan di atas bahwa Varian dari Variabel X kemampuan membaca Al-Qur'an adalah 13,925 dibulatkan menjadi 14.

b. Uji presentase

Guna melihat lebih rinci gambaran dari setiap indikator variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an), berikut ini dijelaskan uji presentase setiap jawaban angket adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.5
Memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	20	80	53
2.	Sering	3	22	66	43
3.	Kadang-kadang	2	6	12	8
4.	Tidak pernah	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**152**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 20 siswa (53%) menyatakan siswa selalu memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an. 22 siswa (43%) menyatakan siswa sering memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an. 6 siswa (8%) menyatakan siswa kadang-kadang memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an. 2 siswa (1%) menyatakan siswa tidak pernah memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an adalah baik atau secara kuantitatif 76% ($\frac{152}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.6
Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	20	80	51
2.	Sering	3	18	54	34
3.	Kadang-kadang	2	12	24	15
4.	Tidak pernah	1	0	0	0
Jumlah Total				**158**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 20 siswa (51%) menyatakan siswa selalu membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci. 18 siswa (34%) menyatakan siswa sering membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci. 12 siswa (15%) menyatakan siswa kadang-kadang siswa membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci. 0 siswa menyatakan siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci.

Kesimpulan membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci adalah baik atau secara kuantitatif 79% ($\frac{158}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.7
Membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	2	8	7
2.	Sering	3	16	48	41
3.	Kadang-kadang	2	30	60	51
4.	Tidak pernah	1	2	2	2
Jumlah Total			**50**	**118**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 2 siswa (7%) menyatakan siswa selalu membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan. 16 siswa (41%) menyatakan siswa sering membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan. 30 siswa (51%) menyatakan siswa kadang-kadang membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan. 2 siswa (2%) menyatakan siswa tidak pernah membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan.

Kesimpulan membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan adalah kurang baik atau secara kuantitatif 59% ($\frac{118}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.8
Membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	29	116	64
2.	Sering	3	19	57	31
3.	Kadang-kadang	2	2	4	2
4.	Tidak pernah	1	0	0	0
Jumlah Total			**50**	**177**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 29 siswa (65%) menyatakan siswa selalu membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan. 19 siswa (11%) menyatakan siswa sering membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan. 2 siswa (1%) menyatakan siswa kadang-kadang membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan.0 siswa menyatakan siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan.

Kesimpulan membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan adalah sangat baik atau secara kuantitatif 88% ($\frac{177}{200}$ 100%).

Tabel. 4.9
Berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	41	164	90
2.	Sering	3	5	15	8
3.	Kadang-kadang	2	2	4	2
4.	Tidak pernah	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**185**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 41 siswa (89%) menyatakan siswa selalu berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an. 5 siswa (8%) menyatakan siswa sering berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an. 2 siswa (1%) menyatakan siswa kadang-kadang berta'awudz sebelum membaca Al-

Qur'an. 2 siswa (1%) menyatakan siswa tidak pernah berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an.

Kesimpulan berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an adalah sangat baik atau secara kuantitatif 92% ($\frac{185}{200}$ 100%).

Tabel. 4.10
Membaca Al-Qur'an dengan khusyu

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	13	52	35
2.	Sering	3	23	69	47
3.	Kadang-kadang	2	13	26	17
4.	Tidak pernah	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**148**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 13 siswa (35%) menyatakan siswa selalu membaca Al-Qur'an dengan *khusyu.* 23 siswa (47%) menyatakan siswa sering membaca Al-Qur'an dengan khusyu. 13siswa (17%) menyatakan siswa kadang-kadang membaca Al-Qur'an dengan *khusyu.* 1 siswa (0,6%) menyatakan siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an dengan *khusyu.*

Kesimpulan membaca Al-Qur'an dengan *khusyu* adalah cukup baik atau secara kuantitatif 74% ($\frac{148}{200}$ 100%).

Tabel. 4.11
Membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	22	88	53
2.	Sering	3	22	66	40
3.	Kadang-kadang	2	5	10	6
4.	Tidak pernah	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**165**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 22 siswa. Dapat diketahui bahwa 22 siswa (53%) menyatakan siswa selalu membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah. 22 siswa (40%) menyatakan siswa sering membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah. 5 siswa (6%) menyatakan siswa kadang-kadang membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah. 1 siswa (0,6%) menyatakan siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah.

Kesimpulan membaca Al-Qur'an d sekolah dan di rumah adalah baik atau secara kuantitatif 82% ($\frac{165}{200}$ 100%).

Tabel. 4.12
Membaca Al-Qur'an dengan tartil

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	16	64	44
2.	Sering	3	24	72	50
3.	Kadang-kadang	2	10	20	14
4.	Tidak pernah	1	0	0	0
Jumlah Total			**50**	**146**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 16 siswa (44%) menyatakan siswa selalu membaca Al-Qur'an dengan tartil. 24 siswa (50%) menyatakan siswa sering membaca Al-Qur'an dengan tartil. 10 siswa (14%) menyatakan siswa kadang-kadang membaca Al-Qur'an dengan tartil. 0 siswa (%) menyatakan siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Kesimpulan membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah cukup baik atau secara kuantitatif 73% ($\frac{146}{200}$ 100%).

Tabel. 4.13
Melafalkan makhrojul huruf

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	15	60	40
2.	Sering	3	20	60	40
3.	Kadang-kadang	2	14	28	19
4.	Tidak pernah	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**149**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 15 siswa (40%) menyatakan siswa selalu melafalkan makhrojul huruf.20 siswa (40%) menyatakan siswa sering melafalkan makhrojul huruf. 14 siswa (19%) menyatakan siswa kadang-kadang melafalkan makhrojul huruf.1 siswa (0,6%) menyatakan siswa tidak pernah melafalkan makhrojul huruf.

Kesimpulan melafalkan makhrojul huruf adalah cukup baik atau secara kuantitatif 74% ($\frac{149}{200}$ 100%).

Tabel. 4.14
Membaca Al-Qur'an sesuai tajwid

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	20	52	52
2.	Sering	3	18	35	35
3.	Kadang-kadang	2	10	35	12
4.	Tidak pernah	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**154**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 20 siswa (52%) menyatakan siswa selalu membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.18 siswa (35%) menyatakan siswa sering membaca Al-Qur'an sesuai tajwid *3*5siswa (12%) menyatakan siswa kadang-kadang membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.2 siswa (1%) menyatakan siswa tidak pernah membaca Al-Qur'an sesuai tajwid.

Kesimpulan sering membaca Al-Qur'an sesuai tajwid adalah baik atau secara kuantitatif 77% ($\frac{154}{200}$ x 100%).

Tabel. 4.15
Rekapitulasi hasil analisis persentase variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

No.	Item Angket	%	Interpretasi
1.	Saya memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an	76	Baik
2.	Saya membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci	79	Baik
3.	Saya membaca surat dalam Al-Qur'an secara berurutan	59	Kurang baik
4.	Saya membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan	80	Baik
5.	Saya berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an	92	Sangat baik
6.	Saya membaca Al-Qur'an dengan khusyu	74	Cukup baik
7.	Saya membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah	82	Baik
8.	Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil	73	Cukup baik
9.	Saya melafalkan makhrojul huruf	74	Cukup baik
10.	Saya membaca Al-Qur'an sesuai tajwid	77	Baik
Jumlah		**766**	
Rata-rata		**77**	**Baik**

Kesimpulan dari hasil rekapitulasi hasil persentase variabel X kemampuan membaca Al-Qur'an di atas bahwa rata-rata persentasenya adalah 77%. Selanjutnya hasil perhitungan diatas ditafsirkan dengan melihat tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel. 4.16
Tabel Interpretasi

Nilai	Interpretasi
86 % - 100 %	Sangat baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup baik
55 % - 59 %	Kurang baik
≤ 54 %	Sangat kurang

Dengan mengetahui standar diatas, maka dapat dikategorikan bahwa nilai persentase hasil analisis variabel X Kemampuan Membaca Al-Qur'an adalah 77% tergolong baik.

2. Deskripsi Variabel Y (Minat Belajar Siswa)

Data tentang variabel minat belajar siswa (variabel Y) diperoleh dari angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 50 siswa yang dijadikan sampel. Angket tentang minat belajar dikembangkan dari indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dikembangkan menjadi pernyataan angket yang berjumlah 15 item.

Setelah melalui tahapan verifikasi data hasil angket dan dilanjutkan dengan penskoran jawaban responden menggunakan skala yang menyediakan empat alternatif jawaban. Penskoran pernyataan angket dilakukan dengan pemberian skor 4 untuk yang menjawab Selalu, skor 3 untuk yang menjawab Sering, skor 2 untuk yang menjawab Kadang-Kadang, skor 1 untuk yang

menjawab Tidak Pernah. Adapun data yang diperoleh dari minat belajar adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.17

Data skor angket variabel Y (Minat Belajar Siswa)

No.	Nama Responden	Skor
1.	Jafar Umar Ali	49
2.	Muhammad Rifki Suryana	51
3.	Muhammad Hafiz Aura	45
4.	Muhammad Abdu	31
5.	Muhammad Dzaki	44
6.	Nawwar Amin Bashay	40
7.	Ahmad Zaydan	44
8.	Ziyadh M. Hesyan	45
9.	Rizkiansyah Ramadhan	37
10.	Nafi	38
11.	Muhammad Sundus	40
12.	Sabilul Huda	44
13.	Yusuf.K	45
14.	Muhammad Abyan	44
15.	Syahrul F	41
16.	Yudo Bramastu Adji	35
17.	Sultan Syauqi	32
18.	Saleh Amir	35
19.	Muhammad Arkan	38
20.	Setia Refi	39
21.	Ilham Raka	42
22.	Nauval Assiddiq	43
23.	Nauval Ihsan	41
24.	Miftahuddin	43
25.	Khaidir Sumawikarta	46
26.	Ramadhan Kurniawan	44
27.	Fawwaz Yazeen	38
28.	Ahmad Fati	47
29.	Muhammad Ihsan	45
30.	Muhammad Abdul Hakim	48
31.	Muhammad Ath-Thariq	37
32.	M.Abdul	37
33.	M.Farhan Maulana	50

34.	Ahmad Wildan	42
35.	Ahmad Rahmatul Aziz	49
36.	Abdul Haris	52
37.	Bima Rangga Wiguna	40
38.	Muhammad Fazril	48
39.	Hendri Agung	38
40.	Grafik Zufar	47
41.	Miftah Pasha	36
42.	M.Radya	35
43.	Hasbi Al Ghifari	26
44.	Fauzan Fahlevi	39
45.	Ilyas Mukhsinin	35
46.	M.Hudzaifah	40
47.	Fadri Ar-Rahman	52
48.	Muhammad Salman	42
49	Muhammad Adji	44
50	Muhammad Imam	47
Jumlah		2090

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Dalam analisis ini akan menentukan hasil dari Mean, Standar Deviasi, dan Varian perhitungannya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan Mean, Standar Deviasi, dan Varian

a) Mean[4]

$$\bar{x} = \frac{\sum(t_i . f_i)}{\sum f_i}$$

[4]Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan*, (Cirebon: STAI BUNGA BANGSA CIREBON, 2014), h. 28.

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel. 4.18
Hasil Mean Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	N	Mean
variabel_y	50	41,8000
Valid N (listwise)	50	

Dari hasil perhitungan di atas bahwa Mean dari Variabel Y Minat Belajar adalah 41,8000 dibulatkan menjadi 42.

b) Standar Deviasi[5]

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel. 4.19
Hasil Standar Deviasi Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	N	Std. Deviation
variabel_y	50	5,62429
Valid N (listwise)	50	

[5]*Ibid*., h. 34.

Dari hasil perhitungan di atas bahwa Standar Deviasi dari Variabel Y Minat Belajar adalah 5, 62429 dibulatkan menjadi 6.

c) Varian[6]

$$s^2 = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

Berdasarkan rumus tersebut, hasil perhitungan SPSS versi 21 sebagai berikut:

Tabel. 4.20
Hasil Varian Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	N	Variance
variabel_y	50	31,633
Valid N (listwise)	50	

Dari hasil perhitungan di atas bahwa Varian dari variabel Y (Minat Belajar) adalah 31, 633 dibulatkan menjadi 32.

b. Uji Presentase

Guna melihat lebih rinci gambaran dari setiap indikator variabel Y (Minat Belajar), berikut ini dijelaskan uji presentase setiap jawaban angket adalah sebagai berikut:

[6]*Ibid.*,

Tabel. 4.21
Belajar sesuai keinginan sendiri

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	15	60	42
2.	Sering	3	16	48	34
3.	Kadang-kadang	2	15	30	21
4.	Tidak pernah	1	4	4	3
Jumlah Total			**50**	**142**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 15 siswa (42%) menyatakan siswa selalu belajar sesuai keinginan sendiri. 16 siswa (34%) menyatakan siswa sering belajar sesuai keinginan sendiri. 15 siswa (21%) menyatakan siswa kadang-kadang belajar sesuai keinginan sendiri.4 siswa (3%) menyatakan siswa tidak pernah belajar sesuai keinginan sendiri.

Kesimpulan belajar sesuai keinginan sendiri adalah cukup baik atau secara kuantitatif 71% ($\frac{143}{200} x\ 100\%$).

Tabel. 4.22
Melanggar aturan dalam belajar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Tidak pernah	4	10	40	26
2.	Kadang-kadang	3	33	99	65
3.	Sering	2	6	12	8
4.	Selalu	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**152**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 10 siswa (26%) menyatakan siswa tidak pernah melanggar aturan dalam belajar. 33 siswa (65%) menyatakan siswa kadang-kadang melanggar aturan dalam belajar. 6 siswa (8%) menyatakan siswa sering melanggar aturan dalam belajar. 1 siswa (0,6%) menyatakan siswa selalu melanggar aturan dalam belajar.

Kesimpulan melanggar aturan dalam belajar adalah baik atau secara kuantitatif 76% ($\frac{152}{200} x\ 100\%$).

Tabel. 4.23
Senang mendapatkan tugas dari guru

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	6	24	20
2.	Sering	3	12	36	30
3.	Kadang-kadang	2	27	54	45
4.	Tidak pernah	1	5	5	4
Jumlah Total			**50**	**119**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 6 siswa (20%) menyatakan siswa selalu senang mendapatkan tugas dari guru. 12 siswa (30%) menyatakan siswa sering senang mendapatkan tugas dari guru. 27 siswa (45%) menyatakan siswa kadang-kadang senang mendapatkan tugas dari guru. 5 siswa (4%) menyatakan siswa tidak pernah senang mendapatkan tugas dari guru.

Kesimpulan senang mendapatkan tugas dari guru adalah kurang baik atau secara kuantitatif 59 % ($\frac{119}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.24
Kecewa ketika guru tidak hadir

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	3	12	11
2.	Sering	3	12	36	32
3.	Kadang-kadang	2	29	58	58
4.	Tidak pernah	1	6	6	5
Jumlah Total			**50**	**112**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 3 siswa (11%) menyatakan siswa selalu kecewa ketika guru tidak hadir. 12 siswa (32%) menyatakan siswa sering kecewa ketika guru tidak hadir. 29siswa(58%) menyatakan siswa kadang-kadang kecewa ketika guru tidak hadir. 6 siswa (5%) menyatakan siswa tidak pernah kecewa ketika guru tidak hadir.

Kesimpulan kecewa ketika guru tidak hadir adalah kurang baik atau secara kuantitatif 56 % ($\frac{112}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.25
Tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	16	64	42
2.	Sering	3	21	63	42
3.	Kadang-kadang	2	11	22	14
4.	Tidak pernah	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**151**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 16 siswa (42%) menyatakan siswa selalu tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. 21 siswa (42%) menyatakan siswa sering tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. 11 siswa (14%) menyatakan siswa kadang-kadang tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. 2 siswa (1%) menyatakan siswa tidak pernahtertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kesimpulan tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah cukup baik atau secara kuantitatif 75% ($\frac{151}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.26
Semangat dalam belajar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	16	64	42
2.	Sering	3	20	60	40
3.	Kadang-kadang	2	13	26	17
4.	Tidak pernah	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**151**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 16 siswa (42%) menyatakan siswa selalu semangat dalam belajar. 20 siswa (40%) menyatakan siswa sering semangat dalam belajar. 13 siswa (17%) menyatakan siswa kadang-kadang semangat dalam belajar. 1 siswa (0,6%) menyatakan siswa tidak pernah semangat dalam belajar.

Kesimpulan semangat dalam belajar adalah cukup baik atau secara kuantitatif 75 % ($\frac{151}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.27
Malas belajar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Tidak pernah	4	9	36	25
2.	Kadang-kadang	3	29	87	60
3.	Sering	2	10	20	14
4.	Selalu	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**145**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 9 siswa (25%) menyatakan siswa tidak pernah malas belajar. 29 siswa (60%) menyatakan siswa kadang-kadang malas belajar. 10 siswa (14%) menyatakan siswa sering malas belajar. 2 siswa (1%) menyatakan siswa selalu malas belajar..

Kesimpulan malas belajar adalah cukup baik atau secara kuantitatif 72 % ($\frac{145}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.28
Tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Tidak pernah	4	7	28	19
2.	Kadang-kadang	3	36	108	72
3.	Sering	2	5	10	7
4.	Selalu	1	4	4	3
Jumlah Total			**50**	**150**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 7 siswa (19%) menyatakan siswa tidak pernah memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. 36 siswa (72%) menyatakan siswa kadang-kadang memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. 5 siswa (7%) menyatakan siswa sering memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. 4 siswa (3%) menyatakan siswa selalu.

Kesimpulan memperhatikan guru yang sedang menjelaskan adalah cukup baik atau secara kuantitatif 75 % ($\frac{150}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.29
Tertidur ketika proses pembelajaran

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Tidak pernah	4	10	40	27
2.	Kadang-kadang	3	30	90	60
3.	Sering	2	9	18	12
4.	Selalu	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**149**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 10 siswa (%) menyatakan siswa tidak pernah tertidur ketika proses pembelajaran.30 siswa (60%) menyatakan siswa kadang-kadang tertidur ketika proses pembelajaran. 9 siswa (12%) menyatakan siswa sering tertidur ketika proses pembelajaran. 1 siswa (0,6%) menyatakan siswa selalu tertidur ketika proses pembelajaran.

Kesimpulan tertidur ketika proses pembelajaran adalah cukup baik atau secara kuantitatif 74% ($\frac{149}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.30
Senang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	15	60	40
2.	Sering	3	21	63	42
3.	Kadang-kadang	2	13	26	17
4.	Tidak pernah	1	1	1	0,6
Jumlah Total			**50**	**150**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 15 siswa (40%) menyatakan siswa selalu senang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits.21 siswa (42%) menyatakan siswa seringsenang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits. 13 siswa (17%) menyatakan siswa kadang-kadangsenang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits. 1 siswa (0,6%) menyatakan siswa tidak pernahsenang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits.

Kesimpulansenang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits adalah cukup baik atau secara kuantitatif75% ($\frac{150}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.31
Nyaman belajar di kelas

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	15	60	43
2.	Sering	3	16	48	34
3.	Kadang-kadang	2	15	30	21
4.	Tidak pernah	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**140**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 15 siswa (43%) menyatakan siswa selalu nyaman belajar di kelas.16 siswa (34%) menyatakan siswa sering nyaman belajar di kelas. 15 siswa (21%) menyatakan siswa kadang-kadang nyaman belajar di kelas. 2 siswa (1%) menyatakan siswa tidak pernah nyaman belajar di kelas.

Kesimpulan nyaman belajar di kelas adalah cukup baik atau secara kuantitatif70% ($\frac{140}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.32
Bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	16	64	45
2.	Sering	3	12	36	25
3.	Kadang-kadang	2	19	38	27
4.	Tidak pernah	1	3	3	2
Jumlah Total			**50**	**141**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 16 siswa (45%) menyatakan siswa selalu bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti.12 siswa (25%) menyatakan siswa sering bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti. 19 siswa (27%) menyatakan siswa kadang-kadang bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti. 3 siswa (2%) menyatakan siswa tidak pernah bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti.

Kesimpulan bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti adalah cukup baik atau secara kuantitatif 70% ($\frac{141}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.33
Mengerjakan tugas tanpa mencontek

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	11	44	34
2.	Sering	3	13	39	30
3.	Kadang-kadang	2	22	44	34
4.	Tidak pernah	1	3	3	2
Jumlah Total			**50**	**130**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 11 siswa (34%) menyatakan siswa selalu mengerjakan tugas tanpa mencontek. 13 siswa (30%) menyatakan siswa sering mengerjakan tugas tanpa mencontek. 22

siswa (34%) menyatakan siswa kadang-kadang mengerjakan tugas tanpa mencontek. 3 siswa (2%) menyatakan siswa tidak pernah mengerjakan tugas tanpa mencontek.

Kesimpulan mengerjakan tugas tanpa mencontek adalah cukup baik atau secara kuantitatif 65% ($\frac{130}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.34
Berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	27	108	64
2.	Sering	3	15	45	27
3.	Kadang-kadang	2	6	12	7
4.	Tidak pernah	1	2	2	1
Jumlah Total			**50**	**167**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 27 siswa (64%) menyatakan siswa selalu berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung. 15 siswa (27%) menyatakan siswa seringberusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung. 6 siswa (7%) menyatakan siswa kadang-kadang berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung. 2siswa (1%) menyatakan siswa tidak pernah berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Kesimpulan berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung adalah baik atau secara kuantitatif 83% ($\frac{167}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.35
Patuh terhadap guru yang sedang mengajar

No.	Alternatif Jawaban	Bobot	F	Skor	%
1.	Selalu	4	21	84	52
2.	Sering	3	20	60	37
3.	Kadang-kadang	2	9	18	11
4.	Tidak pernah	1	0	0	0
Jumlah Total			**50**	**162**	**100**

Berdasarkan hasil tabel di atas bahwa responden sebanyak 50 siswa. Dapat diketahui bahwa 21 siswa (52%) menyatakan siswa selalu patuh kepada guru yang sedang mengajar. 20 siswa (37%) menyatakan siswa sering patuh kepada guru yang sedang mengajar. 9 siswa (11%) menyatakan siswa kadang-kadang patuh kepada guru yang sedang mengajar. 0 siswa (0%) menyatakan siswa tidak pernah patuh kepada guru yang sedang mengajar.

Kesimpulan patuh kepada guru yang sedang mengajar adalah baik atau secara kuantitatif 81% ($\frac{162}{200}\ x\ 100\%$).

Tabel. 4.36
Rekapitulasi hasil analisis persentase variabel Y(Minat Belajar Siswa)

No.	Item Angket	%	Interpretasi
1.	Saya belajar sesuai keinginan sendiri	71	Cukup aik
2.	Saya melanggar aturan dalam belajar	76	Baik
3.	Saya senang mendapatkan tugas dari guru	59	Kurang baik
4.	Saya kecewa ketika guru tidak hadir	56	Kurang baik
5.	Saya tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits	75	Cukup baik
6.	Saya semangat dalam belajar	75	Cukup baik
7.	Saya malas belajar	72	Cukup baik
8.	Saya tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan	75	Cukup baik
9.	Saya tertidur ketika proses pembelajaran	74	Cukup baik
10.	Saya senang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits	75	Cukup baik
11.	Saya nyaman belajar di kelas	70	Cukup baik
12.	Saya bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti	70	Cukup baik
13.	Saya mengerjakan tugas tanpa mencontek	65	Cukup baik
14.	Saya berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung	83	Baik
15.	Saya patuh terhadap guru yang sedang mengajar	81	Baik
Jumlah		**1077**	
Rata-rata		**72**	**Cukup baik**

Kesimpulan dari hasil rekapitulasi hasil persentase variabel Y Minat Belajar Siswa di atas bahwa rata-rata persentasenya adalah 72%. Selanjutnya hasil perhitungan diatas ditafsirkan dengan melihat tabel interpretasi sebagai berikut:

Tabel. 4.37
Tabel Interpretasi

Nilai	Interpretasi
86 % - 100 %	Sangat baik
76 % - 85 %	Baik
60 % - 75 %	Cukup baik
55 % - 59 %	Kurang baik
≤ 54 %	Sangat kurang

Dengan mengetahui standar diatas, maka dapat dikategorikan bahwa nilai persentase hasil analisis variabel Y (Minat Belajar Siswa) adalah 72% tergolong cukup baik.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Untuk mengetahui rumusan masalah yang kedua tentang minat belajar siswa menggunakan rumus uji prasyarat analisis. Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

Oleh karena itu di bawah ini dilakukan pengolahan data statistik yang meliputi: Uji Normalitas Data, Uji Liniearitas, Uji Korelasi *Pearson Product Moment*, Koefisien Determinan, Uji Hipotesis/Uji Signifikasi.

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas Data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi persyaratan untuk menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*. Data yang duji adalah tentang minat belajar siswa.

Uji Normalitas Data variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa) dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas data menurut *Kolmogorov Smirnov* yang biasa digunakan oleh para peneliti dan mahasiswa.[7] Kaidah pengujian uji normalitas data *Kolmogorov Smirnov*:[8]

Jika nilai signifikasi **>**0,05, maka nilai residual berdistribusi normal

nilai signifikasi **<**0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 21. Adapun hasil dari perhitungan SPSS uji normalitas data *kolmogorov skmirnov* sebagai berikut:

[7] https://www.statistikian.com diakses pada tanggal 01 Juli 2018
[8] https://www.spssindonesia.comdiakses pada tanggal 01 Juli 2018

Tabel. 4.38
Hasil SPSS Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kemampuan membaca Al-Qur'an	Minat belajar siswa
N		50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	31,5600	41,8000
	Std. Deviation	3,73161	5,62429
Most Extreme Differences	Absolute	,140	,092
	Positive	,140	,050
	Negative	-,090	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,987	,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,284	,789
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikasi variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) adalah 0,987 ≥ 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Nilai signifikasi variabel Y (MInat Belajar Siswa) adalah 0,652 ≥ 0, 05, maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal.

2) Uji Liniearitas

Untuk menguji apakah korelasi atau hubungan antara variabel X dan variabel Y berpola linear atau tidak, maka perlu diuji dengan uji liniear. Kaidah pengujian uji lineatitas:[9]

Jika nilai *Sig. deviation from linearity* ≤ 0,05, maka terdapat pengaruh yang liniear antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

[9]*Ibid.*

Jika nilai *Sig. deviation from liniearity* ≥ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh yang liniear antara variabel bebas terhadap variabel terikat..

Perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 21. Adapun hasil dari perhitungan SPSS untuk uji liniearitas adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.39

Hasil SPSS Uji Liniearitas

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298,896	1	298,896	11,467	,001[b]
	Residual	1251,104	48	26,065		
	Total	1550,000	49			
a. Dependent Variable: variabel_y						
b. Predictors: (Constant), variabel_x						

Berdasarkan hasil uji liniearitas nilai *Sig. deviation from liniearity*di atas sebesar 0,01 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berpola liniear antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui rumusan masalah yang ketiga tentang pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs As-Sunnah Kota Cirebon peneliti menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisa statistik dengan menggunakan analisis korelasi *pearson product moment*.

1. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Kaidah pengujian:[10]

Jika nilai signifikan **<**0,05, maka berkorelasi

Jika nilai signifikan**>** 0,05, maka tidak berkorelasi

Kemudian hasil perhitungan r diinterpretasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut[11]:

Tabel. 4.40
Tabel Interpretasi Koefisein Korelasi

Nilai	Interpretasi
0, 00-0,199	Sangat rendah
0, 20-0,399	Rendah
0, 40-0,599	Cukup kuat
0, 60-0,799	Kuat
0, 80-1,000	Sangat kuat

Perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 21. Adapun hasil dari perhitungan SPSS untuk uji korelasi *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

[10]*Ibid.*
[11]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, op. cit.,* h.257.

Tabel. 4.41
Hasil SPSS Uji Korelasi *Pearson Product Momen*

Correlations

		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Minat Belajar Siswa
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	,439**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	50	50
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	,439**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil uji liniearitas nilai *Sig. Deviation from liniearity* sebesar 0,01 **<** 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa. Nilai *pearson correlation* 0,439 dilihat dari pedoman derajat hubungan berarti tingkat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa tergolong cukup kuat. Kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh secara positif terhadap minat belajar dengan derajat hubungan korelasi cukup kuat.

2. Koefisien Determinan

Penghitungan koefisien determinan dilaksanakan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan ini

menggunakan program SPSS versi 21. Adapun hasil dari perhitungan SPSS untuk koefisien determinan adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.42
Hasil SPSS Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439[a]	,193	,176	5,10536
a. Predictors: (Constant), variabel_x				

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai R square pada angka 0,193 berarti hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa sebesar 19% sedangkan sisanya yakni 81% berpengaruh dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Hipotesis/Uji Signifikasi

Dalam uji hipotesis ini menggunakan Analisis Uji T.Perhitungan ini menggunakan program SPSS versi 21. Adapun hasil dari perhitungan SPSS untuk uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.43
Hasil SPSS Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,912	6,210		3,367	,002
	variabel_x	,662	,195	,439	3,386	,001

a. Dependent Variable: variabel_y

Kaidah pengujian :

$a = 0{,}05$ dan dk = n-2

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka tolak H_O artinya signifikan dan

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_a artinya tidak signifikan

Kaidah pengujian:

Maka $a = 0{,}05$

dk = n-2 = 50-2 = 48

Maka diperoleh t_{tabel} = 1, 677

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai t_{hitung} (3,386) nilai t_{tabel} (1,677) maka tolak H_O, terima H_a yang artinya pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs As-Sunnah Kota Cirebon adalah signifikan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data hasil penelitian maka dihasikan bahwa Kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTs As-Sunnah Kota Cirebon, yang didapatkan dengan memberikan angket kepada 50 siswa dengan 10 item angket. Nilai analisis data hasil angket sebesar 77%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an termasuk kategori baik. Sementara itu berdasarkan hasil analisis data dihasilkan bahwaminat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon, yang

didapatkan dengan memberikan angket kepada 50 siswa dengan 15 item angket. Nilai data hasil angket sebesar 72%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon termasuk dalam kategori cukup baik.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y ditempuh dengan menghitung uji normalitas data kedua variabel. Berdasarkan uji normalitas data didapatkan bahwa variabel X kemampuan membaca Al-Qur'an berada posisi normal yaitu niai signifikasi 0,987 **>** 0,05 variabel Y minat belajar siswa berada pada posisi normal yaitu nilai signifikasi 0,652 **>** 0,05, yang artinya data berdistribusi normal. Untuk hasil linearitas data antara variabel X dan variabel Y didapatkan bahwa nilai *Sig. deviation from liniearity* sebesar 0,01**>** 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berpola liniear.

Setelah mengetahui bahwa data-data yang didapatkan dari sampel penelitian berada pada kondisi normal dan berpola liniear maka data-data tersebut dijadikan sebagai bahan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan variabel X dengan variabel Y. Dari hasil uji korelasi *pearson product momen* didapatkan nilai $r_{xy=}$ 0,43 dan setelah dilihat dengan tabel intrepretasi korelasi nilai r, maka nilai $r_{xy=}$ 0,43 berada pada interval korelasi 0,40-0,59 berarti tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y dalam kategori cukup kuat.

Dari koefisien determinan yaitu nilai (19%) artinya pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon hanya (19%) dan selebihnya (81%) berhubungan dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Guna menguji H_0 maka dilakukan pengujian dengan perhitungan t_{hitung} dari hasil perhitungan bahwa nilai t_{hitung} (3,386) **>** t_{tabel} (1,677), artinya bahwa hubungan yang terjadi antara variabel X (Kemampuan Membaca Al-Qur'an) dan variabel Y (Minat Belajar Siswa) kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon adalah signifikan.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagaimana hasil yang telah terpaparkan di atas maka penelitian ini terbatas pada masalah:

1. Tidak bisa menyebarkan angket di ruang kelas khusus perempuan.
2. Dengan menggunakan metode angket tidak bisa mengetahui secara detail keadaan responden dengan maksimal.
3. Terbatasnya permasalahan yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan serta berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an dihasilkan dengan nilai presentase sebesar 77% menunjukkan bahwa di MTs As-Sunnah Kota Cirebon dikatagorikan baik.
2. Minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadits dihasilkan dengan nilai presentase sebesar 72% yang dapat dikategorikan cukup baik. Sehingga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon.
3. Korelasi atau hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas VIII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon menghasilkan nilai sebesar 0,43 yang dapat dikategorikan cukup kuat. Pada tara signifikan 0,05, nilait_{hitung} (3,386) sedangkan nilai t_{tabel} (1,677). Dengan demikian t_{hitung} (3,386) > t_{tabel} (1,677).

B. Saran

1. Bagi sekolah MTs As-Sunnah Kota Cirebon

   Dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai alat Analisa perkembangan pembelajaran Al-Qur'an hadits bagi siswa, dan sebagai data acuan untuk program pembinaan yang sekiranya sesuai, serta sebagai data factual dengan kebutuhan sekolah.

2. Bagi guru

   Dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh guru untuk lebih menerapkan berbagai inovasi dalam pembelajaran agar minat belajar siswa meningkat.

3. Bagi orang tua

   Sebagai orang tua yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan asuhan terhadap anaknya, hendaknya selalu memperhatikan dan waspada serta memberikan control terhadap kebiasaan dan aktivtas anak setiap harinya dengan memberikan bimbingan dan pengarahan yang mudah diterima oleh anak.

4. Bagi siswa

   Para siswa hendaknya selalu membagi waktu dan semampu mungkin mengamalkan ilmu yang didapat dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1999

AF. Hasanudin, *Perbedaan Qiraat dan Pengaruhnya terhadap Istimbath Hukum dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, 1995.

Agama, RI Departemen, *Metode-Metode Membaca Al-Qur'an di Sekolah Umum*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1995.

Ahmadi, Abu. *Didaktik Metodik.* Semarang: PT. Toha Putra. 1998.

Ahmad, Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Akdon, Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitain Suatu Pendekatan Praktek*, RinekaCipta, 2010.

Ash, Shiddieqy M. Hasbi ,*PedomanDzikir dan Do'a.* Jakarta: Bulan Bintang, 1990.

Ash, Shiddieqy M. Hasbi, *PedomanDzikir dan Doa*. Semarang: PustakaRizki Putra, 2005.

Azwar, Saifudin, *Validitas dan Reabilitas*, Yogyakarta: PustakaPelajar, 2007.

Casta, *Dasar-dasar Statistika Pendidikan,* Cirebon: STAI BUNGA BANGSA CIREBON, 2014.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RinekaCipta, 2011.

Departemen, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. SinergiPustaka Indonesia, 2012.

Hadits Riwayat Muslim

Hadits Riwayat Bukhari

https://dadukembar.blogspot.co.id

https://exponensial.wordpress.com

https://www.spssindonesia.com

https://www.spssindonesia.com

https://www.statistikian.com

KitabSilsilat Al Ahadits Ash Shahihah

KillsJohny, *Hubungan Minat Kerja, Motivasi Ekstrinsik dan Bimbingan dalam pembelajaran dengan Kecakapan Kerja Teknik Listrik Lulusan STM Pada Industri-industri DIY*. Jakarta: Fakultas Pasaca Sarjana IKIP.

Khodijah, Nyayu.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014 Majid Khon Abdul, *Praktikum Qira'at Keanehan Membaca Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*

Nazir, Moh. *MetodePenelitian.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005

Nuansa, Aulia Tim Redaksi, *Sistem Pendidikan* Nasional (SISDIKNAS). Bandung : NuansaAulia, 2012.

Poerwadarminta, W.J.S, *KamusUmum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2006.

Purwanto, Ngalim, Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007.

Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta: 2003.

Soedarso, *SistemMembacaCepat dan Efektif.* Jakarta:GramediaPustaka Utama, 1988.

Sudjana, Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* , Bandung: Alfabeta, 2014.

Sukmadinata Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. 6 Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.

Syarifuddin, A, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an.* Jakarta : Gema Insani, 2004.

Syukur, Amin, *Pengantar Studi Islam.* Semarang: BimaSejati, 2003.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendiidkan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003.

Syubrata, Sumardi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

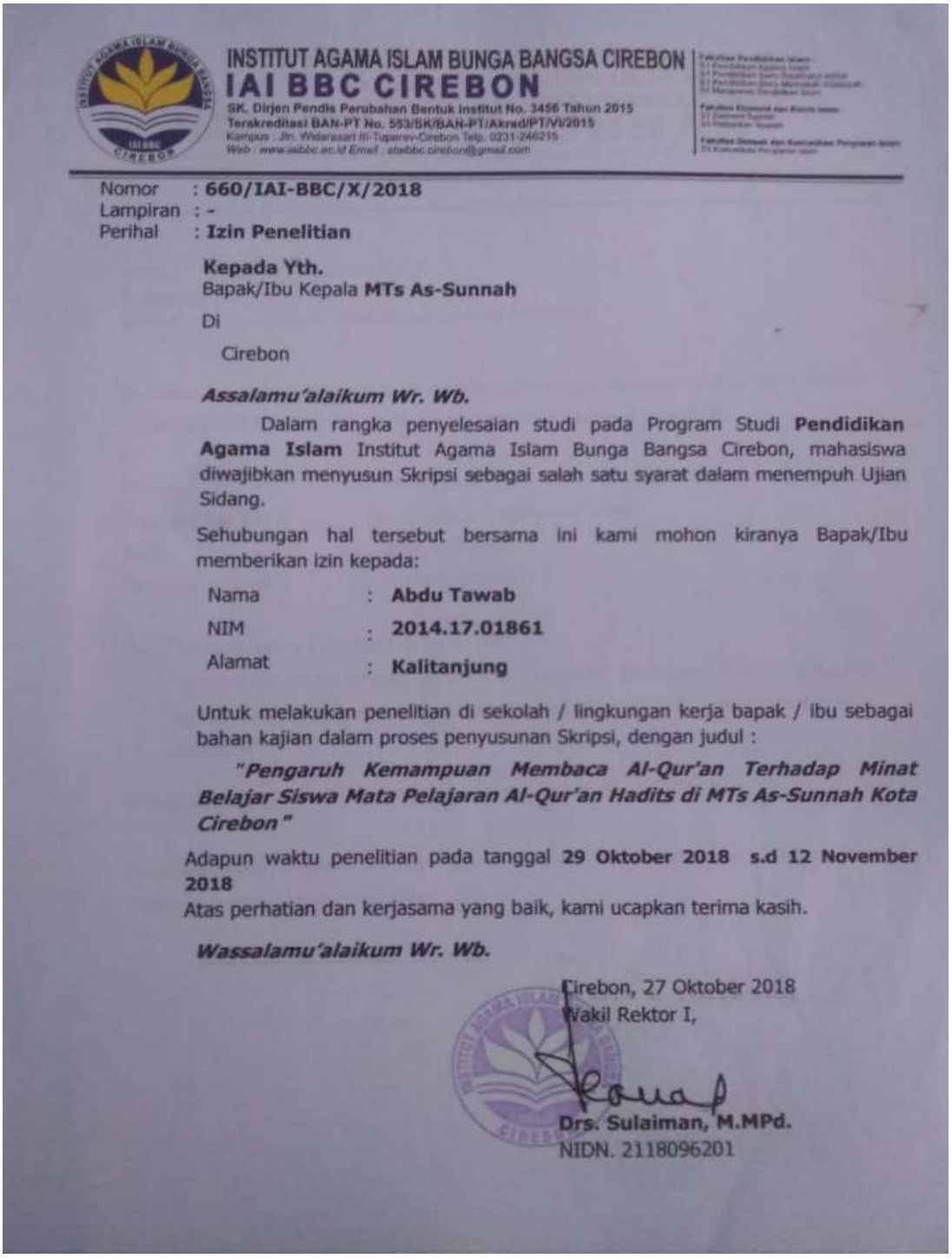
Walgito, Bimo. *Psikologi Umum.* Yogjakarta: Andi Yogyakarta. 2010.

Warsito, Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yuswianto, *MetodologiPenelitian*, Malang: UIN Malang, 2002.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-246215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

Nomor : **660/IAI-BBC/X/2018**
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Kepala **MTs As-Sunnah**
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon, mahasiswa diwajibkan menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang.

Sehubungan hal tersebut bersama ini kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin kepada:

Nama	:	**Abdu Tawab**
NIM	:	**2014.17.01861**
Alamat	:	**Kalitanjung**

Untuk melakukan penelitian di sekolah / lingkungan kerja bapak / ibu sebagai bahan kajian dalam proses penyusunan Skripsi, dengan judul :

"Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs As-Sunnah Kota Cirebon"

Adapun waktu penelitian pada tanggal **29 Oktober 2018 s.d 12 November 2018**
Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 27 Oktober 2018
Wakil Rektor I,

Drs. Sulaiman, M.MPd.
NIDN. 2118096201

Lampiran 2



YAYASAN AS-SUNNAH BIDANG PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
AS-SUNNAH
(SISTEM PONDOK PESANTREN)
Jalan Kalitanjung 52 B Kecamatan Kesambi Telp. (0231) 487246 Kode Pos 45131 Kota Cirebon

Nomor : 354/MTs.Asn/XII/2018
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON yang namanya tersebut dibawah ini :

Nama	: Abdu Tawab
Tempat/ Tgl. Lahir	: Kuningan, 27 September 1994
NIM	: 2014.17.01861
Smt/Fak-Jurusan	: IX/Tarbiyah PAI

Telah Melaksanakan Penelitian dengan Judul :

"PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS DI MTS ASSUNNAH KOTA CIREBON".

Waktu Penelitian : 29 Oktober 2018 – 12 November 2018

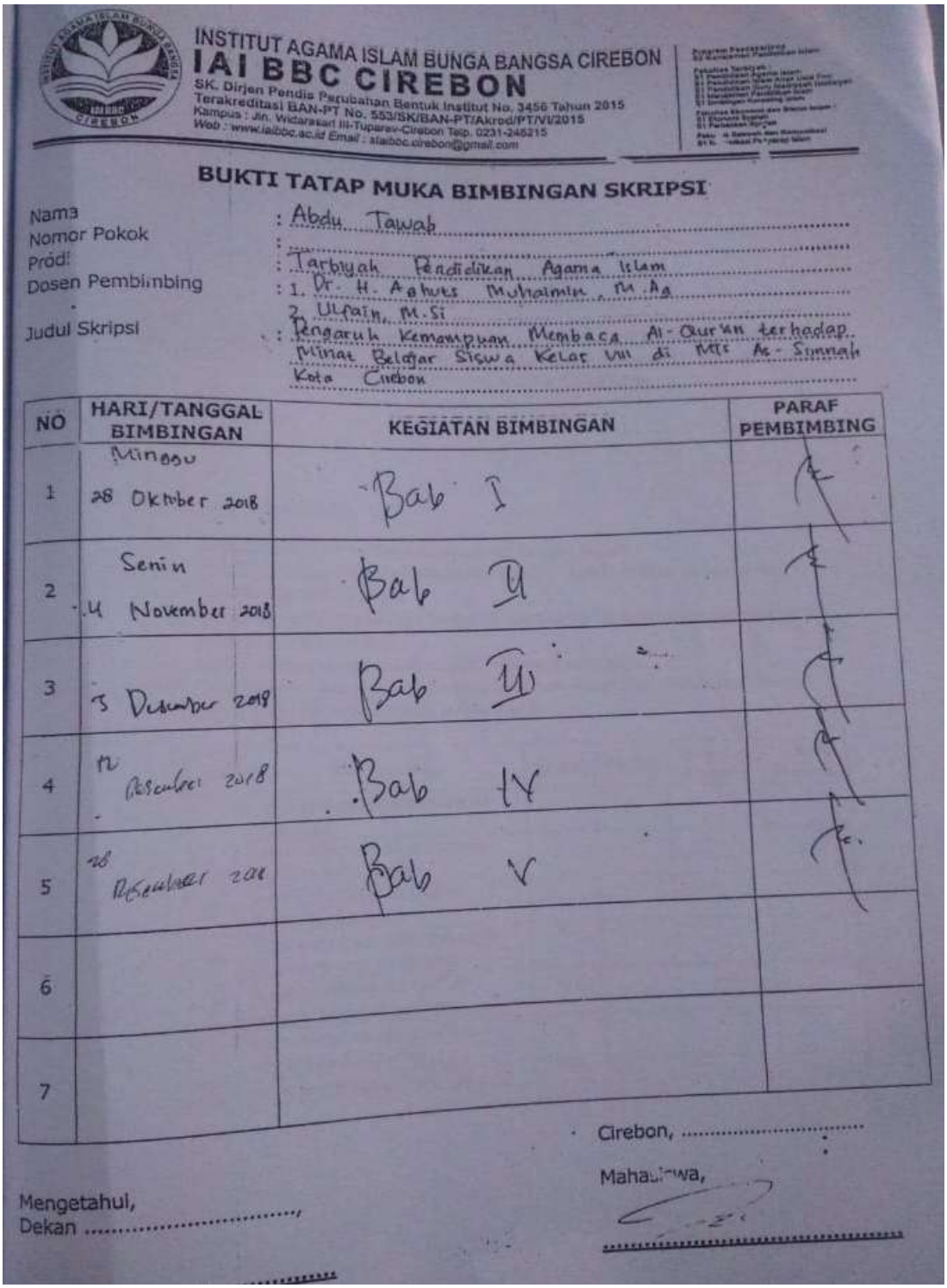
Demikian surat ini kami buat sebagaimana permintaan Mahasiswi tersebut, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 01 Desember 2018
Kepala MTs Assunnah

YAYASAN AS-SUNNAH MADRASAH TSANAWIYAH AS-SUNNAH SISTEM PONDOK PESANTREN KOTA CIREBON

Muadin, Lc, MPd.I
NIK. 0706.77.060

Lampiran 3



INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3456 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2015
Kampus : Jln. Widarasari III-Tuparev-Cirebon Telp. 0231-245215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : staibbc.cirebon@gmail.com

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdu Tawab
Nomor Pokok :
Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Aahues Muhaimin, M.Ag
2. Ulfah, M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VII di MTs As-Sunnah Kota Cirebon

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Minggu 28 Oktober 2018	Bab I	
2	Senin 4 November 2018	Bab II	
3	3 Desember 2018	Bab III	
4	12 Desember 2018	Bab IV	
5	28 Desember 2018	Bab V	
6			
7			

Cirebon, ...

Mahasiswa,

Mengetahui,
Dekan .....

INSTITUT AGAMA ISLAM BUNGA BANGSA CIREBON
IAI BBC CIREBON
SK. Dirjen Pendis Perubahan Bentuk Institut No. 3415 Tahun 2015
Terakreditasi BAN-PT No. 553/SK/BAN-PT/Akred/PT/VII/2015
Kampus : Jl. Watubelah Ilir Gunung Sari Cirebon Telp. 0231-248215
Web : www.iaibbc.ac.id Email : [illegible]

BUKTI TATAP MUKA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Abdu Tawab
Nomor Pokok :
Prodi : Tarbiyah Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Aghus Muhaimin, M.Ag
2. Ulfah. M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Quran terhadap Minat Belajar Siswa Al-Quran Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Al-Sunnah Kota Cirebon

NO	HARI/TANGGAL BIMBINGAN	KEGIATAN BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Minggu 28 Oktober 2018	BAB I	
2	Minggu 28 Oktober 2018	BAB II	
3	Senin 5 November 2018	BAB III	
4	Senin 5 November 2018	BAB IV	
5	28 [illegible] Nov 2018	BAB V	
6	2 Minggu 2/03/2018	BAB III	
7	13 Kamis 2018	BAB IV	

Cirebon, ...

Mengetahui,
Ketua .....

Mahasiswa,

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Angket penelitian dengan judul skripsi:

PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS KELAS VIII DI MTs AS-SUNNAH KOTA CIREBON

Nama :

Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

a. Bacalah daftar pernyataan di bawah ini dengan benar!
b. Jawablah dengan member tanda *checklist* (✓) pada pilihan yang sesuai dengan keadaan saudara!
c. Kejujuran anda sangat saya harapkan dan angket ini tidak akan mempengaruhi prestasi belajar saudara!
d. Kerahasaian atas pengisian angket ini sangat saya jaga.
e. Tiap-tiap jawaban yang saudara berikan merupakan bagian dari penilaian saya, untuk itu saya ucapkan terima kasih.

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
A. KemampuanMembaca Al-Qur'an					
1.	Saya memperhatikan tempat membaca Al-Qur'an				
2.	Saya membaca Al-Qur'an dalamkeadaansuci				
3.	Saya membaca surat dalamAl-Qur'an secara berurutan				
4.	Saya membaca Al-Qur'an dengan berpakaian sopan				
5.	Saya berta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an				
6.	Saya membaca Al-Qur'an				

	dengan *khusyu*				
7.	Saya membaca Al-Qur'an di sekolah dan di rumah				
8.	Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil				
9.	Saya melafalkan makhrajul huruf				
10.	Saya membaca Al-Qur'an sesuai tajwid				

No	Pernyataan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
B. Minat belajar siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits					
1.	Saya belajar sesuai keinginan sendiri				
2.	Saya melanggar aturan dalam belajar				
3.	Saya senang mendapatkan tugas dari guru				
4.	Saya kecewa ketika guru tidak hadir				
5.	Saya tertarik dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits				
6.	Saya semangat dalam belajar				
7.	Saya malas belajar				
8.	Saya tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan				
9.	Saya tertidur ketika proses pembelajaran				
10.	Saya senang mengikuti ujian praktik hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits				
11.	Saya nyaman belajar di kelas				
12.	Saya bertanya kepada guru ketika ada hal yang tidak dimengerti				
13.	Saya mengerjakan tugas tanpa mencontek				

14.	Saya berusaha memahami pelajaran ketika proses belajar mengajar berlangsung				
15.	Saya patuh terhadap guru yang sedang mengajar				

Lampiran 5

Titik Persentase Distribusi r (df = 51 – 80)

Pr / df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6

Tabel r Product Moment untuk df = 51 - 80

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi				
	0.05	**0.025**	**0.01**	**0.005**	**0.0005**
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568

Lampiran 7

Tabel Output SPSS versi 21

Tabel. 1
Hasil Mean variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Descriptive Statistics

	N	Mean
variabel_x	50	31,5600
Valid N (listwise)	50	

Tabel. 2
Hasil Standar Deviasi Variabel X
Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Descriptive Statistics

	N	Std. Deviation
variabel_x	50	3,73161
Valid N (listwise)	50	

Tabel. 3
Hasil Varian Variabel X
(Kemampuan Membaca Al-Qur'an)

Descriptive Statistics

	N	Variance
variabel_x	50	13,925
Valid N (listwise)	50	

Tabel. 4
Hasil Mean Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	N	Mean
variabel_y	50	41,8000
Valid N (listwise)	50	

Tabel. 5
Hasil Varian Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	N	Variance
variabel_y	50	31,633
Valid N (listwise)	50	

Tabel. 6
Hasil Standar Deviasi Variabel Y
(Minat Belajar Siswa)

Descriptive Statistics

	N	Std. Deviation
variabel_y	50	5,62429
Valid N (listwise)	50	

Tabel. 7
Hasil SPSS Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kemampuan membaca Al-Qur'an	Minat belajar siswa
N		50	50
Normal Parameters[a,b]	Mean	31,5600	41,8000
	Std. Deviation	3,73161	5,62429
Most Extreme Differences	Absolute	,140	,092
	Positive	,140	,050
	Negative	-,090	-,092
Kolmogorov-Smirnov Z		,987	,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,284	,789
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Tabel. 8

Hasil SPSS Uji Liniearitas

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	298,896	1	298,896	11,467	,001[b]
	Residual	1251,104	48	26,065		
	Total	1550,000	49			
a. Dependent Variable: variabel_y						
b. Predictors: (Constant), variabel_x						

Tabel. 9
Hasil SPSS Uji Korelasi *Pearson Product Momen*

Correlations

		Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Minat Belajar Siswa
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Pearson Correlation	1	,439**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	50	50
Minat Belajar Siswa	Pearson Correlation	,439**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	50	50

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel. 10
Hasil SPSS Koefisien Determinan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,439[a]	,193	,176	5,10536

a. Predictors: (Constant), variabel_x

Tabel. 11
Hasil SPSS Uji Hipotesis

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20,912	6,210		3,367	,002
	variabel_x	,662	,195	,439	3,386	,001

a. Dependent Variable: variabel_y

Lampiran 8

PROFIL MTS ASSUNNAH

A. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : MTs Assunnah Cirebon
2. Jenjang Pendidikan : MTs
3. No. Izin Diknas/Depag : Kd.10.20/I/PP.00.5/2218/2006
4. NSS / NPSN : 121232740007 / 20279600
5. Alamat Sekolah
   a. Jalan, Nomor : Jalan Kalitanjung No. 52B
   b. Kelurahan : Karya Mulya
   c. Kecamatan : Kesambi
   d. Nomor Telepon : 0231 – 487246
   e. Kode Pos : 45131
   f. Kota : Cirebon
   g. Propinsi : Jawa Barat
6. Tahun Berdiri : 1 Juni 2004
7. Bentuk Sekolah/waktu belajar : Sistem Pondok Pesantren / 24 jam
8. Jenjang Akreditasi : A (Amat Baik)
9. Jumlah Rombongan Belajar : 12 (Dua Belas)
10. Luas tanah : ± 3.000 m^2
11. Luas Bangunan : 720 m^2
12. Luas Halaman : 2.280 m^2
13. Nama Yayasan Penyelenggara : Yayasan Assunnah Cirebon
14. Alamat Lengkap Yayasan : Jalan Kalitanjung No. 52B
    Kelurahan Karya Mulya Kec. Kesambi
    Kota Cirebon

Lampiran 9

Jumlah Peserta Didik

No.	Kelompok Usia	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	**< 12 th.**	-	-	-	-	-	-	**-**	**-**
2	**12 – 14 th**	67	90	64	79	61	59	**192**	**228**
3	**>15 th**	-	-	-	-	1	4	**1**	**4**
	Jumlah	**67**	**90**	**64**	**79**	**62**	**63**	**193**	**232**

Lampiran 10

Gambar. 1

Dokumentasi Penelitian



Gambar. 2

Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama ABDU TAWAB Lahir di Kuningan tanggal 27 September 1994 dari ayah bernama NURHAK dan ibu bernama SARNITI, Penulis adalah anak ke 2 dari 5 bersaudara dan penulis bertempat tinggal di Jl. Wanagati No. 9 RT. 04 RW.03 keluarahan karyamulya keamatan kesambi kota Cirebon. Pendidikan yang ditempuh penulis diawali dari pendidikan dasar di Sekolah Dasar Cihideung Hilir Kuningan yang lulus pada Tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di MTs As-Sunnah Kota Cirebon, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan tingkat menengah atas di MA Al-Ukhuwah Sukoharjo Solo pada Tahun 2013 setelah mengabdi selama tahun di MA Al-Ukhuwah Sukoharjo Solo, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Bunga Bangsa cirebon pada tahun 2014 Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.